

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

15 September – 15 November 2017



**Disusun Oleh:
Muhammad Syahdianto
14406241017**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Muhammad Syahdianto

NIM : 14406241017

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 27 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



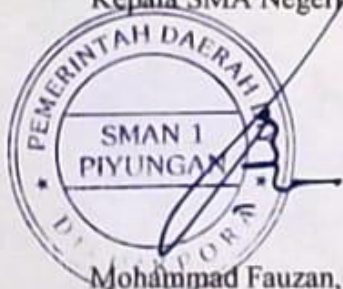
Saefur Rochmat, S.Pd., MIR., Ph. D
NIP. 196811221994031001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 196511171990032008

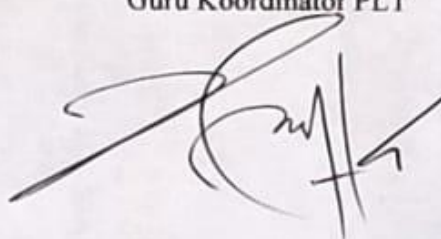
Menyetujui,

Kepala SMA Negeri/1 Piyungan

Guru Koordinator PLT



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 196211051985011002



Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan dengan lancar, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dan dalam menyusun laporan ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd selaku Ketua LPPM yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
2. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
3. Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih selaku guru pembimbing PLT mahasiswa Pendidikan Sejarah yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
4. Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I selaku guru koordinator PLT Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Saefur Rochmat S.pd., MIR selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2016 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 1 Piyungan.
6. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 1 Piyungan yang telah dengan baik memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 1 Piyungan.
7. Karyawan SMA Negeri 1 Piyungan.
8. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 1 Piyungan.
9. . Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PLT berlangsung.
10. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PLT.

11. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Piyungan yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
12. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2016.
13. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun sebagai pertanggungjawaban penulis yang telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan selama dua bulan.

Yogyakarta, 20 November 2017

Muhammad Syahdianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	
1. Persiapan PPL	19
2. Konsultasi	19
3. Praktik Mengajar	22
4. Pendekatan, metode dan Media Pembelajaran	23
5. Evaluasi	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	24
D. Refleksi	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PLT
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Format Observasi Pembelajaran Dan Peserta Didik
4. Kalender Akademik 2017/2018
5. Analisis Alokasi Waktu/ Perhitungan Jam Efektif
6. Jadwal Pelajaran
7. Silabus
8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
9. Daftar Hadir Siswa
10. Soal Ulangan Harian
11. Daftar Nilai Siswa
12. Catatan Harian
13. Kartu Bimbingan
14. Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMAN 1 PIYUNGAN

ABSTRAK

Oleh: Muhammad Syahdianto

14406241017

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah terintegrasi dengan Magang III. Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa kependidikan atau keguruan mampu mengenali secara langsung empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

PLT dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Dimulai dari observasi yang menjadi titik awal pembuatan program. Setelah menentukan rencana program, mahasiswa PLT melakukan pelaksanaan yaitu mengajar di kelas. Praktik mengajar dilakukan pada tiga kelas belajar, yaitu X IPS 1, X IPS 2 dan X MIPA 3. Kurikulum yang diterapkan dalam jenjang kelas X adalah kurikulum 2013 revisi. Kondisi tersebut memberikan pengalaman yang tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran, terutama pembelajaran yang disampaikan adalah sejarah yang sekarang diharapkan menjadi media untuk menanamkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air kepada siswa. Tentu ini adalah pengalaman yang berharga. Selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, yaitu proses mengajar dan pemahaman peserta didik di kelas. Di tahap akhir, mahasiswa melakukan penyelesaian laporan PLT.

Selama dua bulan, dimulai sejak 15 September 2017 sampai 15 November 2017 PLT di SMA N1 Piyungan secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan lancar. Banyak sekali manfaat dan hal yang didapatkan dari program kegiatan ini. Perangkat pembelajaran, materi, evaluasi, kalender akademik, program tahunan, program semester, pelaksanaan pembelajaran adalah hasil program individu. Selanjutnya secara berkelompok, mahasiswa juga mengetahui tentang kondisi atau kultur sekolah dan berusaha membuat program alternatif untuk mengelola permasalahan dan potensi.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Sejarah, SMA N1 Piyungan*

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

PLT sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

Selama kurun waktu 15 September 2017 – 15 November 2017 penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PLT di SMA N1 PIYUNGAN bersama 24 orang rekan dari program studi lain. Sekolah ini bertempat di Padukuhan Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta kode pos 55792.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Piyungan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ditempati untuk pelaksanaan PLT oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum pelaksanaan, mahasiswa beserta tim melakukan observasi yang

bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari potensi maupun permasalahan serta sarana prasaranannya.

Sekolah ini memiliki luas bangunan $3.768 m^2$ yang berdiri di atas lahan seluas $8.000 m^2$. Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 m dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10 (Yogyakarta-Gunung Kidul). Suasana cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, tidak bising, bersih, lingkungan yang asri. Komunikasi yang terjalin dengan warga bisa dibilang harmonis. Beberapa fasilitas penunjang juga mempermudah dan menambah kenyamanan warga sekolah, seperti swalayan, kelontong, warung, dan jasa fotokopi.

1. Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah

SMA N1 Piyungan mulai operasional sebagai filian dari SMA N1 Baguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan kepala sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada Bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang guru tetap 2 orang. Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mata pelajaran berasal dari SMA N1 Banguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA. SMA N1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992.

a. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Sleman

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

c. Tujuan SMA N1 Piyungan

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang sehat dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri
- 3) Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- 6) Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Karyawan
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Terdapat 20 ruangan untuk seluruh kelas, dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------|
| a) Kelas X IA 1-4 | : 4 Kelas |
| b) Kelas X S 1-3 | : 3 Kelas |
| c) Kelas XI IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| d) Kelas XI IPS 1-3 | : 3 Kelas |
| e) Kelas XII IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| f) Kelas XII IPS 1-2 | : 2 Kelas |

Jumlah : 20 Kelas

2) Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia, dan Fisika.

b) Laboratorium Komputer

c) Laboratorium Keterampilan

d) Laboratorium Seni

e) Laboratorium IPS

c. Ruang Penunjang

1) Perpustakaan

2) Ruang OSIS

3) Ruang Keterampilan

4) Ruang UKS

5) Ruang Aula

6) Masjid

7) Ruang piket/ hall

8) Gudang

9) Kantin

10) Tempat parkir

11) Kamar mandi dan WC

12) Lapangan basket

13) Lapangan tenis

14) Lapangan futsal

15) Lapangan volly

16) Hotspot Area

3. Kondisi Non Fisik

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N1 Piyungan memiliki 41 guru, 25 guru tetap, dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

1) Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak	Jumlah

			Tetap	
1.	S3	-	-	-
2.	S2	4	-	4
3.	S1	25	12	37
	Jumlah	29	12	41

2) Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1.	S1	1	-	1
2.	D1/D2/D3	1	-	1
3.	SLTA/ SMA	7	-	7
4.	SLTP/ SMP	2	-	2
5.	SD	1	-	1
	Jumlah	12		12

b. Potensi Siswa

1) Jumlah Siswa Kelas X

Kelas	X IPA 1	X IPA 2	X IPA 3	X IPA 4	X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12
Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah Total	159						

2) Jumlah siswa kelas XI..

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
					1	2	3

Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah Total	162						

3) Jumlah siswa kelas XII.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2
Laki-laki	12	10	10	9	17	10
Perempuan	9	11	13	15	8	16
Jumlah	21	21	23	24	25	26
Jumlah Total	140					

4. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain:

No.	Hari	Ekstrakurikuler	Pendamping	Peserta
1.	Senin	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 1 & X IPS 3
				X IPA 2 & X IPS

				3
		Taekwondo	Burhanudin Tsani	X & XI
		Tek. Informasi	Titi Sari, S. Kom	X & XI
2.	Selasa	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 3 & X IPS 3
				X IPA 4 & X IPS 3
		Fotografi	Hans Hermang Minata, S.Sos M.A	X/ XI
		Seni Baca Al Quran	M. Fahrudin	X/ XI
3.	Rabu	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPS 1 & X IPS 3
				X IPS 2 & X IPS 3
4.	Kamis	Pramuka	1. Joko Antoro 2. Duwi Candra 3. Lilin Anjara	X
5.	Jumat	Seni Tari	Novita Putri, S.Pd	X/XI
		Seni Musik	Nehemina Arie	X/XI
		Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	X/XI
		Bola Volly	Mulyanto, S.Pd	X/XI
		Bola Basket	Nur Huda Latif	X/XI
		PMR	Bachar Herulaksono	X/XI

6.	Sabtu	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	X/XI
		Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	X/XI
		Hadroh	Haidar Mutaqien, S.Ag	X/XI
		Karate	Faisal Apriadi	X/XI
		Tonti	Tri Laksono	X/XI
		Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	X/XI
		Futsal	Tri Nur Cahyadi	X/XI

5. Potensi Siswa

Siswa SMA N1 Piyungan memiliki potensi yang beragam di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstra cukup populer di kalangan siswa. Beberapa siswa bahkan mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekaligus. Tidak hanya di dalam, namun juga luar sekolah seperti menjalin komunikasi dengan ekstra atau komunitas sejenis di luar sekolah, mengikuti workshop-workshop, serta ada juga yang ikut klub di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA N1 Piyungan memiliki semangat yang tinggi untuk menggali kemampuannya, aktif, serta produktif.

Selama melakukan pengamatan dan komunikasi, sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk percaya diri dalam mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hubungan dengan guru atau pihak orang tua di sekolah juga harmonis dan cair, sering terjadi komunikasi yang positif dan menyenangkan seperti bercanda dengan tetap menjaga etika. Kultur tersebut sangat baik untuk keefektifan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter mandiri.

Selain itu, sekolah juga secara konsisten mendidik siswanya untuk disiplin. Dari waktu ke waktu, tingkat keterlambatan cenderung menurun. Ketaqwaan yang juga merupakan tujuan pendidikan selalu ditanamkan melalui kegiatan keagamaan. Demokrasi dan toleransi dijunjung tinggi di SMA N1 Piyungan ini.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SMA N1 Piyungan secara keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebagai kebutuhan dan tolok ukur profesionalitas

kinerja. Rata-rata usia dari seluruh tenaga pendidikan masih bisa dikatakan muda, ini merupakan potensi besar untuk dapat memajukan sekolah dengan program-program yang segar dan inovatif serta manajemen yang lebih baik. Karyawan memberikan pelayanan yang ramah, keamanan sekolahpun juga ikut serta dalam menjaga situasi kondusif sekolah.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Keperluan sekolah secara keseluruhan dalam kondisi lengkap dan baik. Setiap kelas dilengkapi dengan *projector* sebagai alat pembelajaran modern serta terdapat *cctv* untuk memantau kondisi kelas. *Hotspot Wifi* juga disediakan dengan kondisi cukup baik untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Selain kelas, terdapat ruangan khusus yang memadai untuk mengasah keterampilan seperti ruang tari, batik, musik, lapangan olahraga, laboratorium kimia, laboratorium biologi. Dan laboratorium fisika yang sedang dalam tahap renovasi. Beberapa yang perlu untuk direvitalisasi adalah keberadaan penunjang seperti kipas angin, spidol, serta remote *projector*. Laboratorium IPS juga tersedia namun dalam kondisi belum optimal untuk dimanfaatkan.

8. Kurikulum

Kurikulum untuk kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan selebihnya masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ Kurikulum 2006 (Kurtinam). Bahkan ada guru yang mengatakan bahwa antara Kurtilas maupun Kurtinam memiliki karakteristik serta langkah-langkah yang sama dalam pembelajaran. Peserta didik Kurtinampun juga siap untuk diberikan model pembelajaran Kurtilas

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi dari hasil observasi, mahasiswa PLT dapat merumuskan program-program yang sesuai untuk keefektivan proses pembelajaran serta dapat mengasah kemampuan untuk merencanakan lalu mengoptimalkan dalam pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa PLT juga telah melalui beberapa tahap hingga akhirnya mampu menyelesaikan waktu pelaksanaan praktik. Tahap tersebut antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Kuliah wajib tempuh ini memiliki beban sebesar 2 SKS untuk membekali mahasiswa seelum terjun ke sekolah. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa

disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B untuk matakuliah ini. Seluruh kelas di satu angkatan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ditentukan jadwal beserta dosen pembimbing. Perkuliahan berlangsung di sebuah ruangan khusus yang dapat dipantau secara keseluruhan oleh dosen. Dosen menilai dan mengevaluasi, kebanyakan bahkan adalah motivasi yang bermanfaat. Sesama rekan bisa bertukar teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Tahap Observasi

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran terkait. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas dan terdapat jam tambahan di tingkat universitas. Yang kedua diperuntukkan bagi mahasiswa yang sebelumnya berhalangan hadir. Pembekalan tersebut merupakan hasil dari evaluasi kegiatan praktik yang selama ini dilaksanakan, sehingga ini perlu untuk dilaksanakan agar PLT dapat dilaksanakan lebih baik.

4. Tahap Penerjunan

Seluruh mahasiswa PLT secara serempak mengikuti kegiatan penerjunan di Gedung Olah Raga (GOR) Universitas.

5. Tahap Penyerahan

Seluruh tim PLT didampingi dengan DPL penyerahan menyampaikan maksud dari kegiatan selama dua bulan ke depan dan menyatakan siap mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum yang merupakan koordinator PLT dari pihak sekolah menyambut dan menerima. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa SMA N1 Piyungan kini menjadi “kampus” mahasiswa

6. Tahap Observasi PLT

Observasi ini dilakukan dalam dua periode. Pertama adalah sesaat setelah pembentukan kelompok PLT diumumkan yaitu juga bersamaan dengan pelaksanaan kuliah *microteaching*. Data yang diperoleh pada observasi pertama digunakan sebagai acuan melakukan praktik mengajar di perkuliahan *microteaching*. Dan periode kedua dilakukan setelah penyerahan PLT. Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk mengamati kondisi sekolah, kondisi lembaga, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang juga harus memenuhi minimal jam yang ditentukan dan efektif.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan minimal 8 kali praktik mengajar di kelas, baik terbimbing maupun mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakannya yaitu mengampu kelas X IPS 1, X IPS 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Guru pembimbing memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Guru juga berbagi model dan metode pembelajaran secara intensif kepada mahasiswa praktikkan.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, serta sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. evaluasi dapat berupa kuis, ulangan harian, penugasan, serta pertanyaan dialogis saat proses pembelajaran.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari keseluruhan pelaksanaan PLT adalah pada tahap ini. Laporan adalah administrasi hasil dari pelaksanaan praktik selama dua bulan, yang memuat segala hal mulai pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekam jejak lainnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan, dan pembuatan persiapan mengajar. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing, peserta didik serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT 2017 dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PLT dengan DPL PLT dilakukan sebelum dan selama PLT berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sejarah kelas X. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus

- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
- 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak Tubuh
 - 7) Cara memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPA 3. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami kehidupan manusia praaksara untuk kelas X.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga memberikan pengetahuan mengenai model dan etode pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, mmbuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan sesuai degan model dan metode pembelajaran.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N1 Piyungan dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 19 September 2017 sampai dengan 09 November 2017 di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPA 3 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PLT

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.			
2.			
3.			

4.			
5.			

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Pada umumnya model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry* atau *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Metode yang digunakan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, *discovery*. Terutama untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016, peserta didik dibekali kompetensi yang sedang dituntut untuk dikuasai pada abad 21 ini.

Kita ketahui bersama, perkembangan masyarakat dewasa ini sedang mengalami sebuah era yang penuh dengan persaingan yang bersifat global, berlaku untuk seluruh masyarakat dunia. Sebuah negara harus menyiapkan generasinya dengan baik agar mampu bertahan, menjawab, dan menyikapi tantangan dunia tersebut melalui pendidikan. Oleh karenanya, dikenal kompetensi 4C yang terdiri dari kemampuan belajar dan berinovasi, literasi, dan kecakapan hidup. Selanjutnya, 4C tersebut meliputi budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. 4C menjadi kompetensi wajib di setiap proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan penilaian dari penugasan individu, unjuk kerja kelompok beserta laporannya, penugasan kelompok, review soal, ulangan harian dan remedial serta pengayaan. Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan sekaligus juga untuk mengukur seberapa jauh keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PLT SMA N1 Piyungan terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PLT

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, dari segi pelaksanaan selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Mampu mengelola potensi-potensi yang ada, yang telah diobservasi, berusaha mengoptimalkan serta memberi alternatif pencapaian lain melalui program yang diusahakan. Tentunya tidak hanya berupa pembelajaran di kelas yang bersifat mikro, namun juga hal-hal yang terdapat di sekolah yang bersifat lebih makro, fisik maupun non-fisik.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Sekolah melalui beberapa pihak, koordinator dan karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru, koordinator dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu. Ini yang disebutkan bahwa PLT adalah gerbang sekolah bagi calon pendidik.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen

pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 19 September sampai 09 November 2017. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.
- d. Mahasiswa PLT 2017 di SMA N 1 Piyungan secara tim juga melaksanakan program bersama. Antara lain inventarisasi yang meliputi pembuatan denah, pembuatan sketsel, serta jam dinding. Kedua ada kampus ekspo yaitu sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada peserta didik. Selanjutnya ada pameran yang dibersamakan dengan pentas seni sebagai perpisahan. Semua didasarkan pada potensi yang ada di sekolah.

D. Refleksi

Kegiatan PLT merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal penting untuk masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang tampil menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kendala dalam menyampaikan sesuatu yang harus dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa

sampaikan. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar melalui bimbingan guru, bimbingan dosen, dan diskusi dengan yang memiliki pengalaman dan professional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar
- Penguasaan materi dan ilmu yang diampu juga menentukan untuk membuka wawasan baru yang segar
- Kecakapan diri untuk mengelola diri sangat diperlukan karena menghadapi orang banyak apalagi dengan tujuan pendidikan adalah hal yang tidak mudah dan harus memiliki tingkat keefektivan yang tinggi serta efisien.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama pelaksanaan PLT, mahasiswa mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tidak sama.
 - 2) Keaktifan siswa yang kurang.
 - 3) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung atau bahkan mengganggu.
 - 4) Jam pelajaran yang semakin akhir akan semakin tidak kondusif dikarenakan lelah, bosan, dan tidak bersemangat.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.

- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang secara umum di SMA N1 Piyungan dan secara khusus kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI. Selama melaksanakan, banyak pengalaman yang didapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilaksanakan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran serta beberapa program kegiatan kelompok sekolah di luar pembelajaran kelas. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari segi kepribadian, seorang pendidik dituntut untuk mampu dan cakap menjadi seorang yang dewasa dalam artian berfikir dan dan berperilaku. Kemampuan tersebut juga perlu untuk disesuaikan lagi dengan kondisi kultur sekolah dan juga perkembangan psikologis yang secara umum sedang dialami oleh peserta didik sekolah menengah atas.
2. Suatu bidang studi atau keilmuan tentu saja harus memberikan sumbangan nilai-nilai pengetahuan yang dikadunginya untuk bekal peserta didik dalam menghadapi persoalan dalam kehidupannya. Seorang pendidik sangat membutuhkan kompetensi tersebut yaitu penguasaan disiplin keilmuan dalam bidang studi.
3. Kondisi yang sangat dinamis dan saling terkait satu dengan yang lain sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sebagai tujuan dari pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kemampuan yang dinamis pula yang berkelanjutan dan inovatif. Hal ini sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada pembelajaran yang diselenggarakan pendidik.
4. Kondisi sosial juga harus dipahami dalam suatu masyarakat, agar seorang bisa menyesuaikan diri dan bertahan hidup serta melakukan kontribusi positif.

Termasuk masyarakat sekolah, terdapat kondisi sosial yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik. Setiap orang, setiap rombongan, kelompok guru, kelompok karyawan, kelompok siswa, dan sebagainya adalah unsur sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seorang pendidik harus mampu membaca dan mengelola kondisi sosial tersebut.

5. Proses pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman lebih. Melakukan dialog aktif dan berbincang mengenai perkembangan yang terjadi. Hal ini cukup menentukan keberhasilan seorang calon pendidik yang baik.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PLT merupakan wadah pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus mahasiswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan administratif, konsep, hingga teknis PLT. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar dan selama pelaksanaan tidak terdapat kendala sehingga dapat melakukan pengembangan.
- b. Manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan. Sekolah memiliki jadwal yang harus ditaati seperti kehadiran dan lain-lain. Pengelolaan waktu di kelas juga diperlukan dan disadari, karena pembelajaran pada umumnya mengalami kendala ini, bisa dikarenakan kurang efisien atau bahkan teralu asyik dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mampu untuk berdialog secara aktif, menerima dan memberikan masukan serta kritikan untuk kemajuan bersama dengan pihak sekolah, guru, maupun tim PLT. Karena akan banyak hal yang belum terduga sebelumnya yang akan ditemui.
- d. Menjaga sikap positif seperti berhubungan dengan baik, saling memberikan semangat dengan rumus SAKTI yaitu semangat, aktif, kreatif dan kontributif.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN



Matriks Program Kerjaplt
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2017/2018

F01
MAHASISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
 Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

Nama Mahasiswa : Muhammad Syahdianto
 No. Mahasiswa : 14406241017
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		BULAN SEPTEMBER			BULAN OKTOBER				BULAN NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Kelas	5	6									11
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	3										3
	c. Menyusun Matrik Program PLT			2								2
	d. Konsultasi Waka Koordinator PLT		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											

	1. Konsultasi guru pembimbing			2	1	1	1	1	1	1	1	9
	2. Mengumpulkan materi			3	2	2	2	2	2	2	2	17
	3. Membuat RPP				2	2	2	2	2	2	2	14
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan)				2	2	2	2	2	2	2	14
	5. Menyusun materi				2	2	2	2	2	2	2	14
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri											
	1. Praktik mengajar di kelas				9	9	9	9	9	9	9	63
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut				1	1	1	1	1	1	1	7
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Setiap Hari Senin				1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Piket Sapa Pagi			0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	2
	c. Piket Hall		4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	d. Piket Perpustakaan				7		7		7		7	28
	e. Sabtu Bersih	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	2.5
6	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Pelaksanaan								3	3	3	9
7.	Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
8.	Lain-lain											

	a. Pengawasan UTS			4								4
	b. Pembuatan Denah				2	2	2	2	2	2	2	14
	c. Perpisahan					2	2	2	2	4	4	14
6	JUMLAH JAM										258.5	



MATRIKS PROGRAM KERJAPLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

F01
MAHASISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan,
Bantul
Nama Mahasiswa : Muhammad Syahdianto
No. Mahasiswa : 14406241017
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sejarah

Mengetahui / Menyetujui,
Kepala SMA N 1 Piyungan



Muhammad Fauzan, MM.
NIP. 196211051985011002

Dosen Pembimbing

Saefur Rochmat S.pd., M.Pd.
NIP. 196811221994031001

Mahasiswa PLT

Muhammad Syahdianto
NIM. 14406241017



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	SMA Negeri 1 Piyungan	NAMA MHS.	Muhammad Syahdianto
ALAMAT SEKOLAH	Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY	NOMOR MHS.	14406241017
		FAK/JUR/PRODI	FIS/ Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1	Kondisi fisik sekolah	Ada 19 gedung untuk belajar, terdiri dari: 7 kelas 10, 6 kelas 11, dan 6 kelas 12	
2	Potensi siswa	Jumlah siswa ±440 anak, memiliki antusias dan minat yang beragam. Ada yang menjadi atlet dalam kejuaraan olahraga pelajar, ada yang juara MTQ, dan ada juga yang memiliki aktivitas di bidang perfilman	
3	Potensi guru	Seluruh guru sudah memiliki gelar S1, yang terdiri dari guru tetap dan juga ada guru pemenuhan jam pembelajaran. Sebagian besar guru masih berusia muda	
4	Potensi karyawan	100% tenaga kependidikan memiliki ijazah SMA. Petugas memberikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan	
5	Fasilitas KBM, media	Seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan kipas angin. Kondisinya perabot umum juga lengkap dan dalam kondisi baik. Ruang kelas bersih	
6	Perpustakaan	Ruangan nyaman dan kondusif untuk tempat belajar dan membaca. Dilengkapi dengan AC dan koneksi internet yang memadai. Koleksi buku lumayan lengkap namun perlu pembaharuan terutama untuk buku siswa kurikulum lama	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium kimia, fisika, biologi, dan IPS. Seluruhnya bisa digunakan kecuali laboratorium IPS yang perlu direvitalisasi	
8	Bimbingan konseling	Terdapat tiga guru BK di ruangan tersendiri. Pembimbingan dan konseling di kelas diselenggarakan setiap hari Sabtu	
9	Bimbingan belajar	Peningkatan kualitas akademik dengan target 100% lulus dan 75% lolos perguruan tinggi menjadi tujuan utama. Khusus untuk kelas 12, diberikan tambahan jam belajar	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat 20 kegiatan ekstrakurikuler. Dua diantaranya yaitu batik dan pramuka, bersifat wajib untuk kelas 10. Beberapa perlombaan diikuti dan beberapa prestasi telah diraih namun perlu ditambahkan pengadaan ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler dan dikembangkan program ekstrakurikuler lainnya yang sesuai dengan kondisi dan potensi siswa, seperti mading atau buletin sekolah	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat satu ruangan khusus OSIS yang memadai. Organisasi berjalan dengan baik dan kompak.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat satu ruangan khusus untuk UKS yang berfungsi dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi mengenai fungsi	

		organisasi UKS	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Perlu dilakukan pengembangan	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru berpeluang dan berkompeten mengembangkan profesi untuk meningkatkan kemampuan sebagai syarat peningkatan jabatan	
15	Koperasi siswa	Perlu dilakukan pengembangan	
16	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid dalam kondisi sedang dikembangkan	
17	Kesehatan lingkungan	Setiap hari Sabtu diadakan kegiatan sabtu bersih untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar kelas maupun lingkungan sekolah. Terdapat pekerja outsourcing yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah	
18	Lain-lain	Setiap pagi hari sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, diadakan tadarus atau kegiatan keagamaan selama 15 menit	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA *)

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	Samsul Maarif	PUKUL	08.00
NO. MAHASISWA	12413241050	TEMPAT PRAKTIK	SMA N1 Piyungan
TGL OBSERVASI	11 Maret 2017	FAK/JUR/PRODI	Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi mudah dijangkau. Letak sekolah cukup strategis. Terletak di lingkungan fisik dan sosial yang baik sehingga kondusif untuk kegiatan belajar mengajar	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Secara umum baik dan cukup lengkap namun perlu untuk dibangun lebih baik	
	d. Keadaan personalia	Tenaga pendidik dan kependidikan 100% kompeten	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Cukup lengkap dan terawat dengan baik	
	f. Penataan ruang kerja	Baik dan nyaman	
	g. Aspek lain		
2	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing	
	b. Program kerja lembaga	Tertuang dalam visi misi dan tujuan sebagai acuan pembuatan program kerja untuk meningkatkan kompetensi siswa dan kebutuhan masyarakat. Terdapat program jangka pendek, mnengah, dan panjang.	
	c. Pelaksanaan kerja	Program kerja kepala sekolah dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah di bidang masing-masing	
	d. Iklim kerja antar personalia	Bagus dan produktif	
	e. Evaluasi program kerja	Setiap tahun sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Diseminarkan pada stakeholder seperti dewan sekolah	
	f. Hasil yang dicapai	Progresivitas di target masing-masing	
	g. Program	Terdapat ekstrakurikuler da muatan lokal serta pembinaan	

	pengembangan	keagamaan	
	h. Aspek lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

	Juli 2017					Agustus 2017					September 2017					Oktober 2017						
Ahad		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
Senin		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
Selasa		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
Rabu		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
Kamis		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
Jumat		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
Sabtu	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
	Nopember 2017					Desember 2017					Januari 2018					Februari 2018						
Ahad		5	12	19	26		3	10	16	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
Senin		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
Selasa		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
Rabu	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
Kamis	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22		
Jumat	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23		
Sabtu	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		
	Maret 2018					April 2018					Mei 2018					Juni 2018						
Ahad		4	11	18	25	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		
Senin		5	12	19	26	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		
Selasa		6	13	20	27	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		
Rabu		7	14	21	28	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		
Kamis	1	8	15	22	29	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		
Jumat	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4	11	18	25			1	8	15	22	29	
Sabtu	3	10	17	24	31	7	14	21	28		5	12	19	26			2	9	16	23	30	

KETERANGAN.

- 1 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H
 - 2 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas
 - 3 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
 - 4 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
 - 5 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
 - 6 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
 - 7 9 - 14 Oktober 2017 : UTS Sem Gasal
 - 8 25 November 2017 : Hari Guru Nasional
 - 9 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
 - 10 2 s.d. 8 Desember 2017 : Penilaian Akhir Semester (UAS)
 - 11 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porsenitas
 - 12 16 Desember 2017 : Penerimaan LHB
 - 13 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal
 - 14 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017
 - 15 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018
 - 16 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek
 - 17 5 - 10 Maret 2018 : UTS Sem Genap
 - 18 26 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah
 - 19 13 April 2018 : Isra' Mikroj
 - 20 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Utama)
 - 21 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
 - 22 30 April - 5 Mei 2018 : HUT Sekolah
 - 23 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
 - 24 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
 - 25 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih
 - 26 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak
 - 27 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Penilaian Akhir Tahun (UKK)
 - 28 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila
 - 29 6 s.d. 8 Juni 2018 : Porsenitas
 - 30 9 Juni 2018 : Penerimaan LHB
- Mengetahui
Kepala Sekolah
- Mohammad Fauzan M.M.
NIP. 196211051985011002

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X / IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajar : 2017 / 2018

No	Bulan	Jml Minggu	Jml Mnggu		Keterangan
			Efektif	TDK Efektif	
1	Juli	4	2	2	
2	Agustus	5	5	0	
3	September	4	4	0	
4	Oktober	4	4	0	
5	November	5	5	0	
6	Desember	4	1	3	UAS Efektif
JUMLAH		26	21	5	

Perincian :

- Jumlah jam dalam satu semester $21 \text{ minggu} \times 3 \text{ jam pelajaran} = 63 \text{ jam pelajaran}$
- Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester :
 - Ulangan harian 3 kali : 9 jam
 - UTS : 3 jam
 - UAS : 3 jam

Jumlah : 15 jam
- Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester $63 - 15 = 48 \text{ jam}$

JADWAL PELAJARAN SMA N 1 PIYUNGAN TAHUN 2017/2018

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018																	REVISI 7 AGT 2017															
SENIN																																
UPACARA																																
Jam	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	KETERANGAN											
2	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	RI	ST	SA	TS	JH	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AD	Dra Agun Yonans	Pa									
3	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	ST	RI	WW	TS	KD	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AF	Dra Arni Christinah	S.Ind									
4	SM	ST	HD	KM	TL	DW	WW	SW	MY	YN	RI	TS	EK	KD	HR	EN	EV	WL	JH	TI	DM	Dwi Murtyanti, S.Pd	Pa									
5	KM	ST	TL	TG	HS	EK	WW	SW	MY	YN	DW	TS	KD	SA	HR	EN	RE	WL	JH	TI	DW	Dra Dwi Rahayu	Fisika									
6	SW	HD	TL	AG	HS	EK	ST	LS	YN1	MY1	DW	WW	KD	SA	WL	HR1	RE	EN	KM	JH	EP	Eka Prasetya, S.Pd	Pa									
7	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	TG1	DW	ST	WW	SA	WL	EV	TI	MY	EN	TL	EK	EK	Dra Eka Sriyanti	Geografi									
8	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	LS	DW	ST	KD	SA	WL	EN1	TI	MY	RE	TL	EK	ER	Eni Hidayati, S.Pd	Matematika									
																	PIKET	TL	YN	WW	HN	RI			STAF : AG			EW	Evy Ratana, S.Pd	Kimia		
SELASA																																
1	MN	MF	KM	HD	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HD	Haider Muttajien, S.Pd	Fa									
2	MN	MF	LX	SW	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HR	Heni Nuryati, S.Pd	Fa									
3	LX	MF	MN	TG	KM	SW	EK	RF	EP	HD	DW1	AG1	WW	TS	EN	DM	MY1	EV	HN1	YN1	HR	Hery K. Al, M.Pd	B.ing									
4	MF	LX	MN	SR	KM	EK	JH	RF	EP	HD	RI	KD	AG1	TS	EN	DM	TL	EV	YN	TT1	JH	Johan Setiadi, S.Sos	Sosiologi									
5	MF	LX	SW	SR	KM	WW	MN	RE	EV1	HS	RI	KD	RF	EK1	DW1	MY1	TS	EN1	YN	JH	KM	Kris Kusnadi, S.Pd	Ekonomi									
6	MF	LX	SW	SR	RE	DW	HN	HD	TL	HS	RI1	KD	RF	WW	MY	EV	TS	TT1	KM	JH	KD	Kusnadi, S.Pd	Ekonomi									
7	AG	MN	SR	RE	WW	LX	JH	HD	RI	DW	YN	EK	RD	RF	MY	TT	EN	TL	TS	KM	LX	Lexi Winandini P, S.Pd	Matematika									
8	AG	MN	SR	RE	WW	LX	JH	TL	RI	DW	YN	EK	KD	RF	HN1	TT	EN	MY	TS	KM	LS	Dra Lusli Sri W	B.ing									
																	PIKET	SW	EV	MY	HS	RE			STAF : HR			MF	Moh. Fauzan, M.M	Biologi		
RABU																																
1	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	RE	Rani Mundari, S.Pd	Biologi									
2	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	RI	Riasatuli Wn, M.Pd	Kimia									
3	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	DW1	YL	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	SM	Semone R, M.Pd	Fisika									
4	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	LS	DW1	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	SU	Somyati, S.Pd	B.Ind									
5	LX	DM	AN	AG	SA	ST	KM	MY	RE	LS	YN	HS	DW1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	ST	Sri Astuti, S.Pd	Biologi/PWU									
6	LX	TG	SW	SM	SA	ST	DW	MY	RE	LS	YN	HS	AN1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	SA	Sri Astuti, S.Pd	B.ing									
7	TG	AN	LX	HD	EN	SW	DW	YN	WL	SM1	ST	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	SR	Sri Rahayu, S.Sos	Sosiologi,DK									
8	TG	AN	LX	HD	EN	SW	ST	YN	WL	DW1	SM1	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	SW	Sri Wahyuni RPA, S.Pd	Kimia									
																	PIKET	KM	AN	SA	EN	HD			STAF : TG			YN	Suyono, M.Pd	Matematika		
KAMIS																																
1	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	TL	Dra Tri Laksmi S	Sejarah									
2	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	TI	Dra Tri Laksmi S	B.Ind									
3	SA	SM	ST	SW	WW	DM	HN	MY	YL	BR	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK	TG	Tugian, S.Pd	Matematika									
4	SA	SM	ST	SW	WW	DM	HN	MY	YL	YN1	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK1	WL	Wulastiyana, S.Pd	Bhs Jawa									
5	SM	TT	ST	TL	EK	DM	SW	AN1	YN	LS	DW	YL	JH	WW	VT	EV	HR	RE	HN	WL	YL	Yula, S.Pd	B.Ind									
6	SM	TT	AN	TL	EK	SA	SW	RE	YN	ST	LS	YL	JH	WW	VT	MY	HR	DW1	HN	WL	VT	Yulia Fitriani, S.Pd	Kerampilan									
7	TL	AN	TT	SM	ST	HN	SW	RE	VT	YL	DE	SA	WL	SU	EV	MY	HR1	LS	JH	YN	BK	Bimbingan Konseling										
8	TL	AN	TT	SM	ST	HN	SW	SW1	VT	YL	RE1	SA	WL	SU	HR1	DW1	EV	LS	JH1	YN	FA	Dra Fatmah	BK									
																	PIKET	DW	JH	TF	EK	EP			STAF : SM			RO	Romyandri Astuti, S.Pd	BK		
JUMAT																																
1	HN	SM	TG	SA	EK	JH	ET	RE	YL	RI	LS	AN1	SU	EN	TL	TI	TT	MY	VT	DM	DM	Edi Mard S, S.Pd	P.Ag. Kristen									
2	HN	SM	ST	SA	JH	MN	ET	YL	YN	RI	LS	EK	SU	AG1	TS	TI	TT	MY	VT	DM	BT	Furudina Puj R, S.Pd	P.Ag. Katolik									
3	HN	KM	ST	LX	AG	MN	DM	YL	YN	RI	LS	ET	SA	EK	TS	SW1	SM1	MY	TI	JH	TM	Wagimin, S.Ag	P.Ag. Hindu									
4	TT	SR	KM	LX	AG	AN	DM	YN	RI	WL	YL	DW1	ET	SU	RE	MY	HN	TS	TI	TL	NN	Monala Yuliana, S.Pd	Bhs Jawa									
5	TT	SR	KM	LX	SW	AN	DM	YN	RI	WL	YL	SA	ET	SU	RE	MY	HN	TS	EK	TL	Jam 07.00-07.15 : X,XXI : Senin : Persiapan Upacara X : Selasa,Kamis : Tadarus dan Do'a Rabu, Jum'at : Literacy											
																	PIKET	LS	TT	WL	ST	LX			STAF : MP			XLXII	Selasa-Jum'at : Tadarus dan Do'a X,XXI,XII : Sabtu : Sabtu Bersih			
SABTU																																
1	KM	TG	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	BK	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS	WALI KELAS											
2	KM	SR	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	JH	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS	X.A1	Dra Tri Laksmi S										
3	DM	KM	TG	MT	TL	AN	ET	BK	RF	LS	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT	X.A2	Dwi Murtyanti, S.Pd										
4	DM	KM	MT	SR	EP	AN	ET	TG1	RF	TL	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT	X.A3	Siti Lestari, S.Pd										
5	DM	TG	MT	AN	EP	SA	EK	WL	LS	TS	RF	ET	BK	JH1	AG	VT	EN	TI	TT1	TL	X.A4	Haider Muttajien, S.Pd.1										
6	SR	TG	MT	AN	EP	KM	EK	WL	BK	TS	RF	ET	JH	SA1	AG	VT	EN	TI	TL	HN	X.S1	Dra Arni Christinah										
7	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	BK	ET	SA	BK	WL	TL	EN1	TI1	EK1	HN	X.S2	Dra Dwi Rahayu										
8	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	TL	HN1	SA1	EN	BK	BK	BK	BK	BK	BK	X.S3	Heni Nuryati, S.Ag										
																	PIKET	RO	SR	FA	DM	VT	TS			STAF : TA			RIIL	XI A1	Sri Wahyuni RPA, S.Pd	
																															XI A2	Suyono, M.Pd
																															XI A3	Dra Lusli Sri Wahyuni
																															XI A4	Riasatuli Winahyu Hapsari, M.Pd
																															XI S1	Hari Sonata, s.Pd
																															XI S2	Sri Astuti, S.Pd
																															XI S3	Johan Setiadi, S.Sos
																															XII A1	Eni Hidayati, S.Pd
																															XII A2	MY Retna Tinon Kawuri, s.Pd
																															XII A3	Rani Mundari, S.Pd
																															XII A4	Dra Triyanti Rahayuningsih
																															XII S1	Dra Eka Sriyanti
																															XII S2	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
0	07.00-07.15	Tadarus Doa	Literacy
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15
5	10.30-11.15	09.45-10.30	Istirahat
6	11.15-12.15	10.30-11.15	10.30-11.15
7	12.30-13.15	Istirahat	11.15-12.15
8	13.15-14.00	Istirahat	12.30-13.15
			13.15-14.00

Piyungan, 07 Agustus 2017
Kepala Sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211051985011002

FA

SILABUS SMA/MA/SMK/MAK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>dalam mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. 	<p>pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p>		<p>(jika tersedia)</p>
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	<p>8 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto,</p>	<p>Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara 	<p>masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. 	<p>mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>		<p>X.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-peninggalan kebudayaan praaksara • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara. 			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan- 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>		<p>peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. 	Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.		
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti Kehidupan pengaruh 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya</p>	<p>Islam yang masih ada pada saat ini</p>	<p>zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 	<p>peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		<p>peninggalan zaman Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 1

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Corak kehidupan masyarakat praaksara
Alokasi Waktu	: (2 x 45 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- 4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 3.3.1 Menganalisis pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan
- 3.3.2 Memahami zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan
- 4.3.1 Membuat tulisan tentang hasil kebudayaan sejarah di lingkungan terdekat peserta didik

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific* dan metode teka teki, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan hasil kebudayaan batu zaman praaksara, peserta didik mampu mengidentifikasi hasil budaya pra aksara yang ditemukan di Indonesia, mengklasifikasi hasil kebudayaan berdasarkan pembabakan zaman praaksara, menganalisis hasil kebudayaan batu zaman praaksara, membuat tulisan tentang hasil kebudayaan sejarah di lingkungan terdekat peserta didik.

C. Materi Ajar

Hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara sesuai dengan pembabakan zaman (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum dan Zaman logam)

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Discovery Learning*
Metode : Diskusi dan soal teka teki

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan	10 Menit

	<p>berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point ➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya. ➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan masyarakat <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi kelompok berjumlah 2 orang. ➤ Setiap kelompok diberi soal teka-teki ➤ Dengan soal teka teki menyajikan istilah yang terkait dengan materi hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara, kemudian diharapkan peserta didik dirangsang untuk bertanya dan menemukan jawaban secara berkelompok. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet. 2. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p>	70 Menit

	<p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<p>Guru menanyakan tentang materi yang kurangdimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	10Menit

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop, dan kertas teka teki

Media Belajar : Soal Teka Teki istilah hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 2

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Corak kehidupan masyarakat praaksara
Alokasi Waktu	: (2 x 45 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap

sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- 4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 3.3.3 Menganalisis setiap zaman (palaolithikum, mesolithikum dan neolithikum)
- 3.3.4 Menyebutkan peralatan yang digunakan manusia praaksara (palaolithikum, mesolithikum dan neolithikum)
- 4.3.1 Membuat tulisan tentang hasil kebudayaan sejarah di lingkungan terdekat peserta didik

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific* dan metode teka teki, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan hasil kebudayaan batu zaman praaksara, peserta didik mampu mengidentifikasi hasil budaya pra aksara yang ditemukan di Indonesia, mengklasifikasi hasil kebudayaan berdasarkan pembabakan zaman praaksara, menganalisis hasil

kebudayaan batu zaman praaksara, membuat tulisan tentang hasil kebudayaan sejarah di lingkungan terdekat peserta didik.

Materi Ajar

Hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara sesuai dengan pembabakan zaman (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum dan Zaman logam)

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Diskusi dan soal teka teki

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar ➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point ➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya. ➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan masyarakat <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi kelompok berjumlah 2 orang. 	70 Menit

	<p>➤ Setiap kelompok diberi soal teka-teki</p> <p>➤ Dengan soal teka teki menyajikan istilah yang terkait dengan materi hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara, kemudian diharapkan peserta didik dirangsang untuk bertanya dan menemukan jawaban secara berkelompok.</p> <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <p>3. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>4. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<p>Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa</p>	10Menit

	syukur	
--	--------	--

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop, dan kertas teka teki

Media Belajar : Soal Teka Teki istilah hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara

Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian:

- Tes
- Non tes

2. Instrumen penilaian

- Penilaian sikap religius dan sosial dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan observasi konten materi soal teka teki dan tes tertulis
- Penilaian keterampilan dengan presensi/Unjuk kerja (terlampir)

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- Remidi dalam bentuk mempelajari kembali materi dan diadakan penilaian kembali
- Pengayaan dalam bentuk membaca buku-buku sejarah selain sumber baca yang telah disebutkan

4. Kunci dan Pedoman penskoran (terlampir)

LAMPIRAN

T	E	M	P	E	K	E	D	E	L	E	A	A	K	B	A	R	A	K	U
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Hari/Tgl :

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

T	E	E	R	C	A	L	E	L	A	N	G	L	U	F	L	A	K	E	S
M	E	M	B	A	N	G	K	A	N	O	M	A	N	G	A	N	E	T	U
A	M	B	B	I	A	T	T	A	N	G	O	T	R	E	M	A	G	I	N
N	L	U	N	I	T	E	A	S	E	N	K	T	N	O	K	R	I	N	E
T	U	N	N	E	K	A	R	A	N	A	O	U	A	N	A	I	M	D	C
E	N	K	A	I	K	A	R	R	A	T	E	L	S	H	N	K	U	A	R
L	K	A	P	A	K	C	O	R	O	N	G	A	U	M	H	I	H	H	O
H	N	A	M	A	N	G	O	R	I	G	I	N	A	R	G	s	I	P	P
U	P	O	G	A	M	U	E	E	W	P	R	G	E	N	O	M	R	R	H
J	R	A	N	K	I	L	A	N	G	L	O	P	I	C	K	B	I	E	O
A	S	S	K	J	O	K	K	E	N	M	O	D	I	N	G	E	R	K	S
P	E	A	B	M	Y	U	A	Y	A	H	I	S	A	J	A	J	A	D	H
E	M	S	L	B	I	N	E	E	C	J	A	N	G	N	L	A	L	A	I
B	E	L	I	U	N	G	L	A	M	A	J	U	G	A	G	N	I	M	J
L	N	M	B	R	S	P	A	S	P	A	L	B	I	R	U	A	N	A	A
E	T	A	B	R	I	S	S	O	U	S	R	O	C	H	E	N	S	I	U
M	A	R	I	A	N	A	E	I	N	J	O	K	K	E	R	G	I	R	O
A	R	I	S	T	O	K	R	A	S	I	L	U	W	U	H	N	J	A	I

I. Temukan istilah hasil kebudayaan manusia pra-aksara dalam teka-teki dibawah ini!

Penilaian Sikap

Kelas X IPS 1

No	Nama	1	2	3	4	Jumlah	Nilai	Predikat
1.	Adetyafi Putratsany							
2.	Agus Khoirul Irawan							
3.	Amartya Ardi							
4.	Amri Kasanah							
5.	Atifa Tri Rahayu							
6.	Cahya Ramadhani Setya Rini							
7.	Dayana Galih Parwati							
8.	Dewi Yudanti Adhi K							
9.	Dila Nur Kholifah							
10.	Dipa Bagus Wisanggeni							
11.	Elva Septiara Larasanti							
12.	Erlina Sulistyaningsih							
13.	Fatimatsani Al Jea							
14.	Ibnu Wikan Pramudito							
15.	Muhammad Iqbal Syaifudin Zuhri							
16.	Rahma Fitria Nursanti							
17.	Rama Aji Satrio Pamungkas							
18.	Reni Anggraeni							
19.	Salma Khoirunnisa							
20.	Wini Rahmawati							
21.	Wulan Oktatiani							
22.	Yogi Surya Pratama							
23.	Yuanita Arum Sari							

Keterangan :

1. : Bekerja Sama

2. : Jujur

3. : Tanggung Jawab

4. : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (D)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian

Bentuk Non Tes : Lembar Pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman Penilaian : Terlampir

Contoh soal:

1. Berdasarkan tempat penemuannya, hasil-hasil kebudayaan zaman batu tua di Indonesia dibagi menjadi dua, sebut dan jelaskan!
2. Jelaskan tentang abris sous roche dan kjokken modinger!
3. Sebutkan hasil budaya material pada zaman Neolitikum!
4. Mengapa disebut dengan zaman logam?
5. Apa yang anda ketahui tentang nekara dan moko?

Nilai $20 \times 5 = 100$

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Instrumen Penilaian Diskusi

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

PEMBELAJARAN REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

- Pembelajaran penambahan materi di kelas lain.
- Bimbingan perorangan.
- Belajar kelompok

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk melakukan pendalaman materi (kompetensi), antara lain berupa menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi serta meringkas berbagai buku referensi

MATERI

1. Zaman Paleolitikum (*Zaman Batu Tua*)

Zaman Paleolitikum ini disebut dengan nama Zaman Batu Tua karena peralatan yang digunakan oleh manusia purba terbuat dari batu dan pengerjaannya juga masih begitu sederhana dan kasar. Hasil dari kebudayaan pada Zaman Paleolithikum yang cukup terkenal adalah Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong. Zaman ini bermula kira-kira antara 50.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Periode zaman ini ialah antara tahun 50.000 SM - 10.000 SM. Pada zaman ini, manusia hidup secara nomaden atau secara berpindah-pindah dalam kumpulan kecil untuk mencari makanan. Mereka mencari biji-bijian, umbi, serta dedaunan sebagai makanan. Mereka tidak bercocok tanam. Mereka bermodalkan menggunakan batu, kayu, dan tulang binatang untuk membuat peralatan sehari-hari. Alat inilah yang juga digunakan untuk mempertahankan diri dari musuh.

a. Kebudayaan Pacitan

Pacitan merupakan nama salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur, berbatasan dengan Jawa Tengah. Pada zaman purba, diperkirakan aliran Bengawan Solo mengalir ke selatan dan bermuara di pantai Pacitan. Pada tahun 1935, Von Koenigswald menemukan beberapa alat dari batu yang ada di daerah Pacitan. Alat-alat ini bentuknya menyerupai kapak, akan tetapi tidak bertangkai, sehingga menggunakan kapak tersebut dengan cara digenggam.

Alat-alat batu yang berasal dari Pacitan ini disebut dengan kapak genggam (*chopper*) dan kapak perimbas. Di Pacitan, juga ditemukan alat-alat yang berbentuk kecil, disebut dengan serpih. Berbagai peninggalan tersebut diperkirakan digunakan

oleh manusia purba jenis *Meganthropus*.

b. Kebudayaan Ngandong

Ngandong merupakan nama dari salah satu daerah yang terletak didekat Ngawi, Madiun, Jawa Timur. Di daerah Ngandong dan Sidorejo ini banyak ditemukan alat-alat yang berasal dari tulang serta alat-alat kapak genggam dari batu.

Alat-alat dari tulang tersebut ini diantaranya dibuat dari tulang binatang dan tanduk rusa. Selain itu, juga ada alat-alat seperti ujung tombak yang bergerigi pada sisi-sisinya. Berdasarkan penelitian, alat-alat tersebut merupakan hasil kebudayaan dari *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*. Karena ditemukan di daerah Ngandong, dikenal secara umum dengan nama Kebudayaan Ngandong. Di dekat Sangiran, dekat dengan Surakarta, ditemukan juga alat-alat yang berbentuk kecil, biasa disebut dengan nama Flake. Manusia purba telah memiliki nilai seni yang tinggi. Pada beberapa flake, ada yang dibuat dari batu indah, seperti *Chalcedon*.

2. Zaman Mesolitikum (*Zaman Batu Madya*)

Pada Zaman Mesolitikum di Indonesia, manusia hidup tidak jauh berbeda dengan Zaman Paleolitikum, yakni dengan melakukan berburu dan menangkap ikan. Akan tetapi, manusia di masa itu mulai memiliki tempat tinggal yang agak tetap dan bercocok tanam secara sederhana. Tempat tinggal yang mereka pilih, pada umumnya berlokasi di tepi pantai (*kjokkenmoddinger*) dan goa (*abris sous roche*) sehingga di lokasi-lokasi itulah banyak ditemukan berkas-berkas kebudayaan manusia di zaman tersebut.

a. *Kjokkenmoddinger*

Kjokkenmoddinger ini berasal dari bahasa Denmark, *kjokken* yang berarti "dapur" dan *modding* berarti "sampah". Jadi, *Kjokkenmoddinger* ini merupakan sampah-sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* ini adalah timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung. Di dalam *Kjokkenmoddinger*, ditemukan banyak kapak genggam. Kapak tersebut berbeda dengan *chopper* (kapak genggam dari Zaman Paleolitikum). Sampah dapur ini diteliti oleh Dr. P. V. van Stein Callenfels di tahun 1925 dan berdasarkan penelitian yang dilakukan olehnya, kehidupan manusia pada saat itu bergantung dari hasil menangkap siput dan kerang, karena ditemukan sampah kedua hewan tersebut setinggi 7 (tujuh) meter. Sampah dengan ketinggian tersebut kemungkinan sudah mengalami proses pembentukan yang cukup lama, yakni mencapai ratusan tahun bahkan hingga ribuan tahun.

Di antara tumpukan sampah juga ditemukan batu penggiling beserta dengan landasannya yang digunakan sebagai penghalus cat merah. Cat itu diperkirakan digunakan dalam acara keagamaan atau dalam ilmu sihir. Kapak genggam tersebut dinamakan dengan pebble atau *Kapak Sumatra* berdasarkan tempat penemuannya. Di samping pebble, juga ditemukan kapak pendek (*hache courte*) dan pipisan (*batu bata penggiling beserta landasannya*). Berdasarkan pecahan tengkorak serta igi yang ditemukan pada Kjekkenmoddinger, diperkirakan jika manusia yang hidup di zaman mesolitikum ialah bangsa Papua Melanosoid (nenek moyang dari Suku Irian dan Melanosoid).

b. Abris Sous Roche

Manusia purba menjadikan gua menjadi rumah. Kehidupan yang ada di dalam gua cukup lama meninggalkan sisa-sisa kebudayaan dari mereka. *Abris Sous Roche* merupakan kebudayaan yang ditemukan di dalam gua-gua. Di Gua Lawa, Sampung, Ponorogo, Jawa Timur, banyak ditemukan alat-alat seperti contohnya flake, kapak, batu penggilingan, dan beberapa alat yang terbuat dari tulang. Karena pada gua tersebut banyak ditemukan peralatan yang berasal dari tulang, disebut dengan nama *Sampung Bone Culture*. Selain di Sampung, gua-gua sebagai Abris Sous Roche juga terdapat di Besuki, Bojonegoro, dan Sulawesi Selatan.

3. Zaman Neolitikum (*Zaman Batu Baru/Batu Muda*)

Zaman Neolitikum merupakan perkembangan zaman dari kebudayaan batu madya. Alat-alat yang terbuat dari batu yang telah mereka hasilkan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Hasil kebudayaan yang terkenal di Zaman Neolitikum adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Fase atau tingkat kebudayaan pada zaman prasejarah yang memiliki ciri-ciri berupa unsur-unsur kebudayaan, seperti peralatan yang berasal dari batu yang sudah diasah, pertanian menetap, peternakan, serta pembuatan tembikar, juga merupakan salah satu pengertian dari Zaman Neolitikum.

a. Kapak Persegi

Kapak persegi berbentuk persegi panjang atau berbentuk juga trapesium. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan nama *beliung* atau *pacul* (dalam bahasa Indonesia dinamakan dengan :cangkul).

Sementara itu, yang berukuran kecil disebut dengan *trah* (tatah)

yang digunakan untuk mengerjakan kayu. Alat-alat tersebut, terutama beliung, sudah diberi dengan tangkai. Daerah persebaran dari kapak persegi ini merupakan daerah Indonesia yang berada di bagian barat, misalnya di daerah Sumatera, Jawa, dan Bali.

b. Kapak Lonjong

Kapak lonjong terbuat dari batu yang berbentuk lonjong serta sudah diasah secara halus dan diberi tangkai. Fungsi dari alat ini diperkirakan sebagai kegiatan dalam menebang pohon. Daerah persebaran dari kapak lonjong ini umumnya di daerah Indonesia yang terletak di bagian timur, misalnya di daerah Irian, Seram, Tanimbar, dan Minahasa. Di zaman Neolitikum, di samping ada berbagai macam kapak, juga ditemukan berbagai alat perhiasan. Misalnya, di Jawa ditemukan gelang-gelang yang terbuat dari batu indah serta alat-alat tembikar atau gerabah. Di zaman itu, sudah dikenal dengan adanya pakaian. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya alat pemukul kulit kayu yang dijadikan sebagai bahan pakaian.

4. Zaman Megalitikum (*Zaman Batu Madya*)

Peninggalan dari kebudayaan Megalitikum ini terbuat dari batu yang memiliki ukuran besar. Kebudayaan megalitikum tak hanya untuk keperluan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik saja. Mereka juga telah membuat berbagai macam bangunan batu sebagai kepentingan dalam berbagai upacara keagamaan, diantaranya digunakan dalam persembahyangan maupun untuk mengubur jenazah.

Pada zaman ini, manusia sudah mengenal adanya kepercayaan. Walau kepercayaan mereka masih di dalam tingkat yang awal, yakni kepercayaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan ini muncul karena pengetahuan dari dalam manusia sudah mulai meningkat.

Hasil-hasil dari kebudayaan megalitikum, antara lain sebagai berikut :

- a. Menhir. Menhir merupakan tiang atau tugu batu yang didirikan sebagai sarana dalam memuja arwah nenek moyang. Menhir banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Kalimantan, dan Sulawesi Tengah. Istilah Menhir ini diambil dari bahasa Keltik, yang berasal dari kata *men* yang berarti "batu"

dan *hir* yang berarti "panjang". Batu-batu ini juga dinamakan dengan Megalith (batu besar) karena ukurannya yang besar pula.

- b. Dolmen. Dolmen merupakan bangunan yang berbentuk seperti meja batu, berkaki menhir (menhir yang agak pendek). Bangunan ini digunakan sebagai tempat sesaji dan pemujaan terhadap nenek moyang. Adapula dolmen yang di bawahnya berfungsi sebagai kuburan. Bangunan semacam ini dinamakan dengan *pandusha*.
- c. Sarkofagus. Sarkofagus merupakan peti kubur batu yang bentuknya seperti lesung dan memiliki tutup. Sarkofagus banyak ditemukan di daerah Bali. Bersama dengan Sarkofagus, juga ditemukan tulang-tulang manusia berserta dengan bekal kubur, seperti perhiasan, periuk, dan beliung. Peti kubur merupakan peti mayat yang terbuat dari batu-batu besar. Kubur batu dibuat dari lempengan atau papan batu yang disusun persegi empat, sehingga berbentuk peti mayat yang dilengkapi dengan alas dan bidang atasnya juga berasal dari papan batu.
- d. Kubur Batu. Kubur batu ini hampir sama dengan sarkofagus, begitu pula dengan fungsinya. Bedanya terletak jika kubur batu ini terbuat dari lempengan/lembaran batu yang lepas-lepas dan dipasang pada keempat sisinya, bagian alas serta bagian atasnya. Kubur peti batu ini banyak ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.
- e. Punden Berundak. Punden berundak merupakan bangunan dari batu yang disusun secara bertingkat. Fungsi dari bangunan ini ialah sebagai pemujaan. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibebug, Banten Selatan.
- f. Arca. Arca merupakan patung yang dibuat dengan menyerupai dari bentuk manusia serta binatang. Binatang yang digambarkan, diantaranya seperti gajah, kerbau, kera, dan harimau. Arca ini banyak ditemukan, antara lain seperti di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Bentuk arca manusia bersifat dinamis yang berarti wujud manusia dengan penampilan dinamis seperti arca batu gajah.

5. Zaman Logam

Pada zaman logam, manusia telah mengembangkan teknologi yang cukup tinggi. Dikatakan teknologi yang cukup tinggi karena batu tinggal membentuk sesuai dengan kehendak dari pemahat itu. Logam sementara tersebut tidak bisa dipahat dengan mudah sebagaimana halnya batu. Manusia purba telah membuat

peralatan yang berasal dari logam seperti contohnya perunggu dan besi. Mereka telah mengolah bahan itu menjadi beraneka macam bentuk. Hal ini menjadi salah satu bukti jika manusia purba telah mengenal adanya peleburan logam. Kebudayaan zaman logam sering juga disebut dengan Zaman Perundagian.

Manusia purba membuat berbagai macam peralatan dari logam, baik itu sebagai alat untuk berburu, mengerjakan ladang, maupun untuk keperluan acara keagamaan. Alat-alat yang berasal dari perunggu, misalnya kapak corong, atau kapak sepatu. Kapak corong ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, serta Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Di beberapa daerah juga ditemukan yang namanya nekara. Nekara ini digunakan untuk upacara keagamaan (kepercayaan pada masa purba). Misalnya, dalam upacara memanggil hujan dan persembahan yang lainnya. Nekara ini berbentuk seperti berumbung yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup. Jadi, seperti dandang telungkup. Daerah penemuannya di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Sumbawa, Pulau Roti, Selayar, dan Kepulauan Kei. Di Alor ditemukan nekara yang memiliki ukuran kecil yang disebut dengan moko. Selain nekara, juga ditemukan alat atau benda-benda perhiasan, seperti kalung, cincin, anting-anting, dan manik-manik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 3

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Revolusi kebudayaan pada masa neolitikum (revolusi neolitik)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2:Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- 4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 3.3.1 Mendiskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman neolitikum
- 4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendiskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman neolitikum, peserta didik mampu memahami revolusi kebudayaan zaman neolitikum, mengemukakan ciri-ciri zaman neolitikum sebagai zaman revolusi kebudayaan, menganalisis perbedaan pola hidup manusia zaman neolitikum dengan zaman sebelumnya, menemukan manfaat mempelajari zaman neolitikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum.

Materi Ajar

Revolusi kebudayaan zaman neolitikum

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Talking Stick dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	10 Menit
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya.➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan masyarakat <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik dibagi 4 kelompok➤ Setiap kelompok diberi tema materi diskusi➤ Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none">5. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.6. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing	70 Menit

	<p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<p>a. Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	10Menit

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 4

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Revolusi kebudayaan pada masa neolitikum (revolusi neolitik)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2: Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)

4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

3.3.2 Memahami revolusi kebudayaan zaman neolitikum

3.3.3 Mengemukakan ciri-ciri zaman neolitikum sebagai zaman revolusi kebudayaan

4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman neolitikum, peserta didik mampu memahami revolusi kebudayaan zaman neolitikum, mengemukakan ciri-ciri zaman neolitikum sebagai zaman revolusi kebudayaan, menganalisis perbedaan pola hidup manusia zaman neolitikum dengan zaman sebelumnya, menemukan manfaat mempelajari zaman neolitikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum.

Materi Ajar

Revolusi kebudayaan zaman neolitikum

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Talking Stick dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point ➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya. ➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan masyarakat <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi 4 kelompok ➤ Setiap kelompok diberi tema materi diskusi ➤ Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <p>7. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>8. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah</p>	70 Menit

	yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut	
Penutup	<p>a. Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	10Menit

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 5

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Revolusi kebudayaan pada masa neolitikum (revolusi neolitik)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2:Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- 4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 3.3.4 Menganalisis perbedaan pola hidup manusia zaman neolitikum dengan zaman sebelumnya
- 3.3.5 Menemukan manfaat mempelajari zaman neolitikum
- 4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman neolitikum, peserta didik mampu memahami revolusi kebudayaan zaman neolitikum, mengemukakan ciri-ciri zaman neolitikum sebagai zaman revolusi kebudayaan, menganalisis perbedaan pola hidup manusia zaman neolitikum dengan zaman sebelumnya, menemukan manfaat mempelajari zama neolitikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman neolitikum.

Materi Ajar

Revolusi kebudayaan zaman neolitikum

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Talking Stick dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar ➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point ➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia 	70 Menit

	<p>pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan masyarakat <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi 4 kelompok ➤ Setiap kelompok diberi tema materi diskusi ➤ Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <p>9. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>10. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan kedalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran. c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang 	10Menit

	terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur	
--	--	--

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian:

- Tes
- Non tes

Instrumen penilaian

- Penilaian sikap religius dan sosial dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan observasi konten materi soal teka teki dan tes tertulis
- Penilaian keterampilan dengan presensi/Unjuk kerja (terlampir)

Pembelajaran remedial dan pengayaan

- Remidi dalam bentuk mempelajari kembali materi dan diadakan penilaian kembali
- Pengayaan dalam bentuk membaca buku-buku sejarah selain sumber baca yang telah disebutkan

Penilaian Sikap

Kelas X IPS 1

No	Nama	1	2	3	4	Jumlah	Nilai	Predikat
1.	Adetyafi Putratsany							
2.	Agus Khoirul Irawan							
3.	Amartya Ardi							
4.	Amri Kasanah							
5.	Atifa Tri Rahayu							
6.	Cahaya Ramadhani Setya Rini							
7.	Dayana Galih Parwati							
8.	Dewi Yudanti Adhi K							
9.	Dila Nur Kholifah							
10.	Dipa Bagus Wisanggeni							
11.	Elva Septiara Larasanti							
12.	Erlina Sulistyaningsih							
13.	Fatimatsani Al Jea							
14.	Ibnu Wikan Pramudito							
15.	Muhammad Iqbal Syaifudin Zuhri							
16.	Rahma Fitria Nursanti							
17.	Rama Aji Satrio Pamungkas							
18.	Reni Anggraeni							
19.	Salma Khoirunnisa							
20.	Wini Rahmawati							
21.	Wulan Oktatiani							
22.	Yogi Surya Pratama							
23.	Yuanita Arum Sari							

Keterangan :

1. : Bekerja Sama

2. : Jujur

3. : Tanggung Jawab

4. : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (D)

6. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian

Bentuk Non Tes : Lembar Pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman Penilaian : Terlampir

Contoh soal:

1. Bagaimana proses terjadinya revolusi kebudayaan neolitikum?
2. Jelaskan makna revolusi kebudayaan zaman neolithikum!
3. Jelaskan manusia pendukung kebudayaan neolithikum!
4. Dimanakah letak daerah persebaran kebudayaan kapak persegi dan kapak lonjong?
5. Identifikasikan 4 (empat) peralatan rumah tangga yang adapadamas kini yang mempunyai hubungan dengan zaman neolithikum dan zaman logam!

Nilai $20 \times 5 = 100$

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

PEMBELAJARAN REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

- Pembelajaran penambahan materi di kelas lain.
- Bimbingan perorangan.
- Belajar kelompok

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk melakukan pendalaman materi (kompetensi), antara lain berupa menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesukaran yang

lebih tinggi serta meringkas berbagai buku referensi

MATERI

Revolusi Neolitik (dari food gathering menuju food gathering)

Zaman Neolitikum, merupakan perkembangan dan transisi zaman batu yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Zaman Neolitikum artinya zaman batu muda. Indonesia baru mengalami masa neolitikum sekitar kurun 1.500 SM.

Dapat dikatakan bahwa neolitikum itu adalah suatu revolusi yang sangat besar dalam peradaban manusia. Revolusi neolitik adalah perubahan secara menyeluruh yang berlangsung dengan cepat yang terjadi pada zaman prasejarah akhir dimana masyarakat mulai menggunakan cara-cara baru untuk bertahan hidup. Perubahan mendasar terjadi pada awal tahapan ini. Pada masa ini manusia yang sebelumnya sekedar pengumpul makanan (food gathering), mulai menjadi penghasil makanan (food producing) dengan bertani dan berternak.

Zaman neolitikum merupakan suatu perubahan yang besar, bahkan dapat disebut revolusi peradaban manusia. Revolusi neolitik adalah perubahan secara menyeluruh yang berlangsung dengan cepat menandai akhir zaman prasejarah. Perkembangan pola hidup manusia terlihat sejak masyarakat mulai menggunakan cara-cara baru untuk bertahan hidup.

Perubahan mendasar terjadi pada awal tahapan ini. Pada masa ini manusia yang sebelumnya sekedar pengumpul makanan (*food gathering*), mulai menjadi penghasil makanan (*food producing*) dengan bertani dan berternak.

Masyarakat pada masa bercocok tanam ini hidup menetap dalam suatu perkampungan yang dibangun secara tidak beraturan. Pada awalnya rumah mereka masih kecil-kecil berbentuk kebulat-bulatan dengan atap yang dibuat dari daun-daunan. Rumah ini diduga merupakan corak rumah paling tua di Indonesia yang sampai sekarang masih dapat ditemukan di Timor, Kalimantan Barat, Nikobar, dan Andaman.

Bentuk-bentuk yang lebih besar kemudian muncul sejalan dengan penggunaan tiang. Rumah ini berbentuk persegi panjang dan dapat menampung beberapa keluarga inti. Rumah-rumah tersebut mungkin dibangun berdekatan dengan ladang-ladang mereka atau agak jauh dari ladang. Rumah yang dibangun bertiang itu dalam rangka menghindari

bahaya dari banjir dan binatang buas.

Karena sudah hidup menetap dalam suatu perkampungan maka tentunya dalam kegiatan membangun rumah mereka melaksanakan secara bergotong-royong. Gotong-royong tidak hanya dilakukan dalam membangun rumah, tetapi juga dalam menebang hutan, membakar semak belukar, menabur benih, memetik hasil tanaman, membuat gerabah, berburu, dan menangkap ikan.

Pertanian yang mereka selenggarakan mula-mula bersifat primitif dan hanya dilakukan di tanah-tanah kering saja. Pohon-pohon dari beberapa bagian hutan di kelupak kulitnya dan kemudian dibakar. Tanah-tanah yang baru dibuka untuk pertanian semacam itu untuk beberapa kali berturut-turut ditanami dan sesudah itu ditinggalkan.

Orang-orang Indonesia zaman neolithikum membentuk masyarakat-masyarakat dengan pondok-pondok mereka berbentuk persegi siku-siku dan didirikan atas tiang-tiang kayu, dinding-dindingnya diberi hiasan dekoratif yang indah-indah. Walaupun alat-alat mereka masih dibuat daripada batu, tetapi alat-alat itu dibuat dengan halus, bahkan juga sudah dipoles pada kedua belah mukanya. Dalam masa ini orang sudah menggosok alat-alat yang terbuat dari batu hingga halus.

Manusia pada masa Neolitikum ini pun telah mulai membuat lumbung-lumbung guna menyimpan persediaan padi dan gabah. Tradisi menyimpan padi di lumbung ini masih bisa dilihat di Lebak, Banten. Masyarakat Baduy di sana begitu menghargai padi yang dianggap pemberian Nyai Sri Pohaci. Mereka tak perlu membeli beras dari pihak luar karena menjualbelikan padi dilarang secara hukum adat. Mereka rupanya telah mempraktikkan swasembada pangan sejak zaman nenek moyang.

Dengan kehidupannya yang telah menetap, memungkinkan masyarakatnya telah mengembangkan aspek-aspek kehidupan lainnya. Sehingga dalam zaman Neolitikum ini terdapat dasar-dasar kehidupan. Berdasarkan alat-alat yang ditemukan dari peninggalannya dan menjadi corak yang khusus, dapat dibagi kedalam beberapa golongan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 6

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Sistem kepercayaan manusia praaksara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2: Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)

Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk

tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

3.3.1 Mendiskripsikan kepercayaan dalam gua

3.3.2 Memahami sistem kepercayaan manusia praaksara (Animisme, Dinamisme, dan Totemisme)

4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum (sistem kepercayaan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendiskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman megalithikum, peserta didik mampu memahami sistem kepercayaan manusia praaksara (Animisme, Dinamisme, dan Totemisme), menganalisis kehidupan manusia praaksara setelah menemukan sistem kepercayaan, menemukan manfaat mempelajari zama megalithikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum.

Materi Ajar

Sistem kepercayaan manusia praaksara

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Tebak gambar dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
-----------------	---------------------------	----------------

		Waktu
Pendahuluan	<p>Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</p> <p>Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya</p>	10 Menit
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <p>Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya.</p> <p>Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan megalithikum</p> <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <p>Peserta didik dibagi 4 kelompok</p> <p>Setiap kelompok diberi tema materi diskusi</p> <p>Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima.</p> <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <p>Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p>	70 Menit

	<p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<p>Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	10Menit

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 7

Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas/Semester : X/I

Materi Pokok : **Sistem kepercayaan manusia praaksara**

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2:Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)

4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

3.3.3 Mendiskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman megalithikum

3.3.4 Mengemukakan ciri-ciri zaman megalithikum sebagai awal manusia mengenal sistem kepercayaan

4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum (sistem kepercayaan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman megalithikum, peserta didik mampu memahami sistem kepercayaan manusia praaksara (Animisme, Dinamisme, dan Totemisme), menganalisis kehidupan manusia praaksara setelah menemukan sistem kepercayaan, menemukan manfaat mempelajari zama megalithikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum.

F. Materi Ajar

Sistem kepercayaan manusia praaksara

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Tebak gambar dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya. ➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan megalithikum <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi 4 kelompok ➤ Setiap kelompok diberi tema materi diskusi ➤ Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p> <p>11. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>12. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	<p>70 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	
--	--	--

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pertemuan 8

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Sistem kepercayaan manusia praaksara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2:Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- 4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 3.3.5 Menganalisis kehidupan manusia praaksara setelah menemukan sistem kepercayaan
- 4.3.1 Melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum (sistem kepercayaan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model penemuan (*Discovery Learning*), pendekatan *Scientific*, dan metode diskusi peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan hasil-hasil kebudayaan zaman megalithikum, peserta didik mampu memahami sistem kepercayaan manusia praaksara (Animisme, Dinamisme, dan Totemisme), menganalisis kehidupan manusia praaksara setelah menemukan sistem kepercayaan, menemukan manfaat mempelajari zaman megalithikum, dan melaporkan perkembangan kebudayaan pada zaman megalithikum.

Materi Ajar

Sistem kepercayaan manusia praaksara

Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Discovery Learning*
Metode : Tebak gambar dan Diskusi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, memberikan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar➤ Guru menyampaikan informasi tentang indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran melalui power point➤ Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	10 Menit
Inti	<p>Mengamati: Fase 1 (Stimulan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengamati tampilan PPT yang menginterpretasikan kondisi serta aktivitas manusia pra-aksara khususnya hasil kebudayaannya.➤ Peserta didik mengamati contoh hasil kebudayaan megalithikum <p>Menanya: Fase 2 (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik dibagi 4 kelompok➤ Setiap kelompok diberi tema materi diskusi➤ Setiap kelompok mendiskusikan tema yang sudah mereka terima. <p>Mengumpulkan Informasi: Fase 3 (Pengumpulan data)</p>	70 Menit

	<p>13. Siswa mengumpulkan informasi, dengan diskusi dengan teman sebangku dan membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>14. Dengan membaca buku teks, berdiskusi, penelusuran internet, tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi:</p> <p>Fase 4 (Pengolahan data)</p> <p>Peserta didik menganalisis soal teka teki untuk menemukan istilah kemudian istilah yang telah ditemukan di masukkan ke dalam tabel penggolongan zaman pra-aksara.</p> <p>Fase 5 (Verifikasi)</p> <p>Peserta didik menjelaskan istilah-istilah yang mereka temukan pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan: Fase 6 (Menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, yaitu istilah yang mereka temukan kemudian diberi penjelasan singkat atas istilah tersebut</p>	
Penutup	<p>a. Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar serta membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur</p>	10Menit

Sumber Belajar:

Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Penunjang yang Relevan

Nugroho Notosusanto (2010), Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Media/alat dan Bahan

Alat : LCD, Laptop

Media Belajar : Diskusi Tema Revolusi Neolitik

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian:

- Tes
- Non tes

Instrumen penilaian

- Penilaian sikap religius dan sosial dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan observasi konten materi soal teka teki dan tes tertulis
- Penilaian keterampilan dengan presensi/Unjuk kerja (terlampir)

Pembelajaran remedial dan pengayaan

- Remedi dalam bentuk mempelajari kembali materi dan diadakan penilaian kembali
- Pengayaan dalam bentuk membaca buku-buku sejarah selain sumber baca yang telah disebutkan

LAMPIRAN

Lembar Kerja Siswa

TEMA	HASIL DISKUSI
-------------	----------------------

Kelompok 1. Apa yang yang dimaksud dengan sistem kepercayaan?	
Kelompok 2. Jelaskan yang dimaksud Animisme!	
Kelompok 3. Jelaskan yang dimaksud Dinamisme!	
Kelompok 4. Jelaskan yang dimaksud Tetomisme!	

Penilaian Sikap

Kelas X IPS 1

No	Nama	1	2	3	4	Jumlah	Nilai	Predikat
1.	Adetyafi Putratsany							
2.	Agus Khoirul Irawan							
3.	Amartya Ardi							
4.	Amri Kasanah							
5.	Atifa Tri Rahayu							
6.	Cahaya Ramadhani Setya Rini							
7.	Dayana Galih Parwati							
8.	Dewi Yudanti Adhi K							
9.	Dila Nur Kholifah							
10.	Dipa Bagus Wisanggeni							
11.	Elva Septiara Larasanti							
12.	Erlina Sulistyaningsih							
13.	Fatimatsani Al Jea							
14.	Ibnu Wikan Pramudito							
15.	Muhammad Iqbal Syaifudin Zuhri							
16.	Rahma Fitria Nursanti							

17.	Rama Aji Satrio Pamungkas							
18.	Reni Anggraeni							
19.	Salma Khoirunnisa							
20.	Wini Rahmawati							
21.	Wulan Oktatiani							
22.	Yogi Surya Pratama							
23.	Yuanita Arum Sari							

Keterangan :

1. : Bekerja Sama
2. : Jujur
3. : Tanggung Jawab
4. : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (D)

7. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian

Bentuk Non Tes : Lembar Pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman Penilaian : Terlampir

Contoh soal:

6. Bagaimana sistem kepercayaan mulai dikenal manusia praaksara?
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan animisme, dinamisme, dan totemisme!
8. Jelaskan hasil kebudayaan megalithikum!

Nilai $20 \times 30 = 600 : 6 = 100$

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Instrumen Penilaian Diskusi

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

PEMBELAJARAN REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

- Pembelajaran penambahan materi di kelas lain.
- Bimbingan perorangan.

- Belajar kelompok

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk melakukan pendalaman materi (kompetensi), antara lain berupa menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi serta meringkas berbagai buku referensi

No	:	FM 02/03-05
Revisi	:	0
Tgl. Berlaku	:	11 Juli 2011



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X / IPS-1 Mata Pelajaran :
T.P. : 2017/2018 Wali Kelas : Dra. Arni Christinah

Nomor		Nama Siswa	L/R	Agama	07-Okt	09-Okt	14-Okt	16-Okt	21-Okt	23-Okt					Ket
Urut	Induk				NIHL	NIHL	NIHL								
1	3618	Adetyafi Putratsany	L	1		.			.	.					
2	3621	Agus Khoirul Irawan	L	1		.			.	.					
3	3631	Amartya Ardi	L	1		.			.	.					
4	3632	Amri Kasanah	P	1		.			.	S					
5	3639	Atifa Tri Rahayu	P	1		.			.	.					
6	3647	Cahaya Ramadhani Setya Rini	P	1		.			.	.					
7	3652	Dayana Galih Parwati	P	1		.			.	.					
8	3658	Dewi Yudanti Adhi K	L	1		.			I	.					
9	3659	Dila Nur Kholifah	P	1		.			.	.					
10	3663	Dipa Bagus Wisanggeni	L	1		.			.	.					
11	3667	Elva Septiara Larasanti	P	1		.			.	.					
12	3669	Erlina Sulistyaningsih	P	1		.			.	.					
13	3672	Fatimatsani Al Jea	P	1		.			.	.					
14	3689	Ibnu Wikan Pramudito	L	1		.			.	.					
15	3717	Muhammad Iqbal Syaifudin Zuhri	L	1		.			.	.					
16	3738	Rahma Fitria Nursanti	P	1		.			.	.					
17	3741	Rama Aji Satrio Pamungkas	L	1		S			.	.					
18	3744	Reni Anggraeni	P	1		.			.	.					
19	3749	Salma Khoirunnisa	P	1		.			.	.					
20	3765	Wini Rahmawati	L	1		.			.	.					
21	3766	Wulan Oktatiani	P	1		.			I	.					
22	3769	Yogi Surya Pratama	L	1		.			.	.					
23	3771	Yuanita Arum Sari	P	1		.			.	.					
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
34															
35															
36															

No	:	FM 02/03-05
Revisi	:	0
Tgl. Berlaku	:	11 Juli 2011



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792

Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X / IPA-3 Mata Pelajaran :
T.P. : 2017/2018 Wali Kelas : Siti Lestari, S.Pd.

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	09-Okt	16-Okt	23-Okt	30-Okt											Ket				
Urut	Induk																						
1	3625	Akhlish Mu'Amar Rifqi	L	1	NIHL	NIHL	NIHL	NIHL															
2	3628	Alifah Meilani	P	1																			
3	3637	Arsy Intan Rizky	P	1																			
4	3640	Audi Setyawan	L	1																			
5	3641	Aulia Malik	L	1																			
6	3642	Auliya Aqita Malik	P	1																			
7	3645	Bagas Kurniyanto	L	1																			
8	3651	Dany Karunia Putri	P	1																			
9	3655	Desti Pristiana Ramadhani	P	1																			
10	3660	Dimas Aditya Firmansyah	L	1																			
11	3679	Galang Putra Ramadhan	L	1																			
12	3681	Gandhi Anggit Priasmoyo	L	1																			
13	3692	Intarti Febriyati	P	1																			
14	3703	Luthfiah Syahfitri	P	1																			
15	3732	Palupi Safira Ikhsani	P	1																			
16	3735	Putri Nur Amalia Ivannita	P	1																			
17	3740	Raihan Catur Wicaksana	L	1																			
18	3755	Syاهدani Arnoyoga	L	1																			
19	3756	Tiffany Aprilia Damini	P	1																			
20	3758	Tri Utami	P	1																			
21	3762	Virnanda Sherly Chandra Dewi	P	1																			
22	3773	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djaswas	L	1																			
23																							
24																							
25																							
26																							
27																							
28																							
29																							
30																							
31																							
32																							
33																							
34																							
35																							
36																							

ULANGAN HARIAN

Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Zaman dimana manusia praaksara masih menggunakan alat –alat yang masih sederhana belum diasah dinamakan juga dengan zaman...
 - a. Megalithikum
 - b. Mesolithikum
 - c. Palaeolitikum
 - d. Neolithikum
 - e. Arkhaekum
2. Nomaden atau hidup berpindah-pindah merupakan kebiasaan manusia praaksara pada masa awal zaman batu, hal ini karena...
 - a. Tidak ada tempat tinggal
 - b. Mencari tempat yang ada makanan
 - c. Sembunyi dari serangan hewan buas
 - d. Mengikuti teman
 - e. Mengikuti naluri
3. Sebelum memiliki rumah manusia praaksara tinggal didalam gua dan menghasilkan kebudayaan yang disebut...
 - a. Kajokkenmodinger
 - b. Ngandong
 - c. Abrissousroche
 - d. Pacitan
 - e. Nomaden
4. Gergaji yang kita kenal sekarang sama fungsinya seperti yang manusia praaksara sebagai...
 - a. Kapak genggam
 - b. Kapak corong
 - c. Kapak persegi
 - d. Kapak perimbas
 - e. Beliung persegi
5. Seperti manusia sekarang manusia praaksara dalam keberlangsungan hidupnya pasti menghasilkan sampah. Sampah yang ditemukan berupa sampah kerang yang menggunung, karena yang menemukan orang asing jadi memiliki istilah...
 - a. Kajokken(sampah) modding(dapur)
 - b. Kajokken(dapur) modding(sampah)
 - c. Kajokken(kerang) modding(sampah)
 - d. Kajokken(sampah) modding(kerang)
 - e. Kajokken(dapur) modding(kerang)
6. Zaman batu muda atau yang disebut neolithikum terjadi peristiwa penting bagi umat manusia praaksara yaitu...
 - a. Manusia bisa mencari makan sendiri
 - b. Perubahan kebudayaan
 - c. Pelestarian kebudayaan leleuhur
 - d. Hilangnya kera digantikan manusia
 - e. Manusia mulai mengenal makanan
7. Kebudayaan yang mencolok pada zaman batu muda, menjadi bukti

bahwa manusia praaksara mulai berkembang adalah...

- a. Kapak genggam dan kapak perimbas
- b. Kapak perimbas dan kapak persegi
- c. Kapak lonjong dan kapak persegi
- d. Kapak lonjong dan kapak corong
- e. Kapak persegi dan beliung persegi

8. Alasan mengapa manusia praaksara mulai melakukan *food producing* (bercok tanam) yang lebih tepat, **kecuali** adalah

- a. Makanan sudah mulai habis
- b. Mulai hidup menetap
- c. Mencoba hidup susah
- d. Memiliki pengetahuan mengenai tanaman
- e. Mempunyai lahan untuk bertani

9. Jenis tanaman yang mereka tanam yang menjadikan manusia praaksara memulai bercocok tanam antara lain...

- a. Pisang, salak, semangka
- b. Singkong, kentang, ubi jalar
- c. Bayam, kangkung, sawi
- d. Kacang, nanas, wortel
- e. Kelapa, melon, rambutan

10. Pada zaman Neolithikum manusia praaksara sudah menetap/memiliki rumah kemudian mereka hidup secara berklompok. Dalam kelompok

tersebut mereka bertambah pengetahuan, **kecuali**...

- a. Memilih pemimpin
- b. Sistem kesukuan
- c. Pembagian kerja
- d. Melakukan kerjasama
- e. Memiliki pasangan hidup

11.



Dari gambar diatas kita bisa tahu bahwa pada masa hidup di gua manusia praaksara sudah mulai mengenal sistem kepercayaan. Gambar tersebut merupakan perwujudan dari...

- a. Leluhur yang sudah meninggal
- b. Gambar tangan
- c. Jiwa seni manusia praaksara
- d. Rasa penasaran
- e. Kehidupan mereka

12. Pada kebudayaan Jawa keris dianggap sakral tidak hanya sebagai senjata perang pada masanya tetapi dipercaya memiliki kekuatan, hal ini pada kehidupan manusia praaksara disebut...

- a. Dinamisme
- b. Animisme
- c. Totemisme
- d. Monotheisme
- e. Multitheisme

13.



Gambar tersebut merupakan wujud dari kepercayaan...

- a. Animisme
- b. Dinamisme
- c. Totemisme
- d. Monotheisme
- e. Multitheisme

14. Dalam ritual menyembah roh nenek moyang manusia praaksara menggunakan peralatan, salah satunya adalah meja sesaji yang memiliki istilah lain...

- a. Menhir
- b. Sarkofagus
- c. Dolmen

- d. Kubur baru
- e. Patung

15. Pada zaman sekarang kita mengenal peti untuk orang meninggal, dimana peti tersebut ikut dikubur bersama jenazah. Peti tersebut juga dikenal manusia praaksara dengan nama...

- a. Sarkofagus
- b. Kubur batu
- c. Menhir
- d. Dolmen
- e. Punden berundak

ESSAY

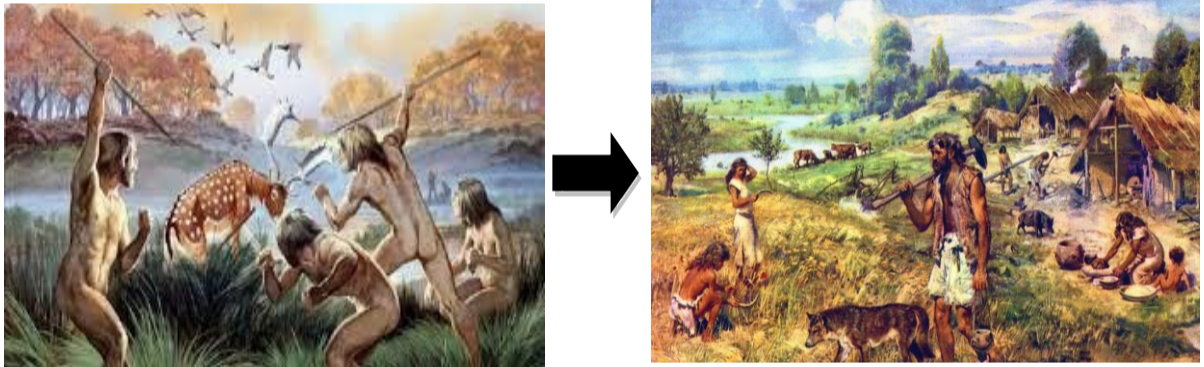
1.



Perhatikan gambar diatas!

Dari gambar tersebut kita tahu ada 3 zaman batu yang dialami manusia praaksara, sebut dan jelaskan (corak kehidupan, jenis manusia dan teknologi)!

2. Analisislah gambar ini!



3. Dalam perkembangannya manusia praaksara mulai mengenal sistem kepercayaan antara lain animisme, dinamisme dan totemisme. Kemudian dalam menjalankan sistem kepercayaan tersebut manusia praaksara menciptakan benda-benda guna mendukung dengan muncullah kebudayaan megalithikum. Dari pernyataan tersebut apa komentar kalian yang sekarang memiliki agama?
4. Tuliskan pendapat kalian setelah mempelajari kehidupan manusia praaksara!

NILAI ULANGAN HARIAN

X IPS 1

No	Nama	NILAI
1.	Adetyafi Putratsany	70
2.	Agus Khoirul Irawan	87
3.	Amartya Ardi	70
4.	Amri Kasanah	75
5.	Atifa Tri Rahayu	70
6.	Cahya Ramadhani Setya Rini	73
7.	Dayana Galih Parwati	81
8.	Dewi Yudanti Adhi K	80
9.	Dila Nur Kholifah	85
10.	Dipa Bagus Wisanggeni	42
11.	Elva Septiara Larasanti	86
12.	Erlina Sulistyaningsih	70
13.	Fatimatsani Al Jea	70
14.	Ibnu Wikan Pramudito	74
15.	Muhammad Iqbal Syaifudin Zuhri	76
16.	Rahma Fitria Nursanti	70
17.	Rama Aji Satrio Pamungkas	70
18.	Reni Anggraeni	70
19.	Salma Khoirunnisa	79
20.	Wini Rahmawati	81
21.	Wulan Oktatiani	70
22.	Yogi Surya Pratama	71
23.	Yuanita Arum Sari	70

X IPS 2

No	Nama	NILAI
1.	Adinda Octavia Stevie Vai	70
2.	Aldila Nur Pratiwi	70
3.	Andika Subekti	-
4.	Aprilliana Cahyaningtias	70
5.	Dinda Maharani Putri Aji	70
6.	Dzaki Pinandita Rhamadani	70
7.	Fatma Malsa Arika	70

8.	Fini Nariyana Fatina	70
9.	Ghelis Anggito	75
10.	Ilham Aditya Putra	51
11.	Kenji Angga Febriansyah	58
12.	Lingga Bintang Taruna	70
13.	Mahendra Putranto	12
14.	Mb. Berlian Pratama Karna	30
15.	Melvy Dinda Putriana	70
16.	Muhammad Bintang Afianto	14
17.	Muhammad Khudurul Qolbi Widarbowsky	67
18.	Novia Dwi Kesuma Wijaya	52
19.	Nur Tifa Rachmawati	70
20.	Rellinda Pertika Ningrum	70
21.	Shafira Darwanto Putri	66
22.	Tiyas Nur Rizmaningsih	70
23.	Yoga Pratama Putra	57
24.	Zhafira Nasywa Rizky Prasetya	80

X MIPA 3

No	Nama	NILAI
1.	Akhlish Mu'Amar Rifqi	87
2.	Alifah Meilani	70
3.	Arsy Intan Rizky	74
4.	Audi Setyawan	70
5.	Aulia Malik	73
6.	Auliya Aqita Malik	70
7.	Bagas Kurniyanto	70
8.	Dany Karunia Putri	72
9.	Desti Pristiana Ramadhani	80
10.	Dimas Aditya Firmansyah	76
11.	Galang Putra Ramadhan	71
12.	Gandhi Anggit Priasmoyo	77
13.	Intarti Febriyati	86
14.	Luthfiah Syahfitri	70

15.	Palupi Safira Ikhsani	70
16.	Putri Nur Amalia Ivannita	70
17.	Raihan Catur Wicaksana	70
18.	Syاهدani Arnoyoga	74
19.	Tiffany Aprilia Damini	70
20.	Tri Utami	70
21.	Virnanda Sherly Chandra Dewi	70
22.	Yusuf Kurni Ar Rasyid Djawas	69



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

Nama Mahasiswa : Muhammad Syahdianto

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

No. Mahasiswa : 14406241017

Alamat Sekolah : Sitimulyo, Piyungan, Bantul,

Fak/Jur/Pr.Studi : FIS/Pendidikan Sejarah

Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
Minggu I					
1	Jumat, 15- 09-2017	09.00 – 10.00	Penerjunan/ penyerahan PLT dari UNY kepada SMA N 1 Piyungan	Pelaksanaan PLT UNY dimulai sejak hari penerjunan yaitu 15 September 2017 dan akan berakhir pada 15 November 2017. Proses penerjunan disambut baik oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Piyungan, Bapak Mohammad Fauzan dan Wakasek Bidang Kurikulum, Bapak Hery Kurniawan selaku Koordinator PLT SMA N 1 Piyungan. Kegiatan penerjunan diikuti oleh 25 mahasiswa PLT UNY.	

		10.00 – 11.00	Observasi lingkungan sekolah	Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah terutama di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sekolah yang akan menjadi salah satu program kerja kelompok. Saat ini SMA N 1 Piyungan tengah mengadakan pembangunan gedung baru untuk ruang kelas. Pembangunan sudah mencapai 50%. Observasi dilakukan oleh 25 mahasiswa.	
2	Sabtu, 16-09-2017	07.15 – 08.45	Observasi di dalam kelas	Observasi dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sejarah. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas X IPS 2. Pembelajaran yang diberikan melanjutkan materi sebelumnya sputar manusia praaksara.	
		08.45-09.30	Observasi di dalam kelas	Observasi dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sejarah. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas X IPS 1. Pembelajaran yang diberikan melanjutkan materi sebelumnya sputar manusia praaksara.	

		12.30-14.30	Rapat Tim #1	Silaturahmi, sharing, dan penguatan tim. Mengidentifikasi keperluan kolektif seperti program, pembuatan jadwal piket hall dan perpustakaan, khas mingguan, dan lain-lain. Menyetakati bersama poin-poin penting.	
Minggu II					
5	Senin, 18-09-2017	07.00 – 08.30	Upacara Bendera sekaligus Pelantikan Pengurus OSIS dan MPK	Upacara Bendera dilaksanakan di lapangan upacara SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT. Dalam rangkaian upacara terdapat tambahan agenda yaitu pelantikan pengurus OSIS dan MPK periode 2017/2018.	
		09.20 – 10.00	Observasi di dalam kelas	Mahasiswa Pendidikan Sejarah sebanyak 2 orang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran pada jam ini adalah di kelas X IPS 1. Kegiatan pembelajaran adalah melanjutkan tugas mengerjakan soal yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya..	
		10.00-11.30	Observasi didalam kelas	Mahasiswa Pendidikan Sejarah sebanyak 2 orang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran pada jam ini adalah di kelas X MIPA 3. Kegiatan pembelajaran adalah melanjutkan tugas mengerjakan soal yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya..	

6	Selasa, 19-09-2017	07.00-08.45	Observasi didalam kelas	Mahasiswa Pendidikan Sejarah sebanyak 2 orang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran pada jam ini adalah di kelas X IPS 3. Kegiatan pembelajaran adalah melanjutkan materi yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya	
		10.00 – 13.00	Mencari referensi metode pembelajaran	Mencari referensi bahan ajar dan metode pembelajaran di perpustakaan sekolah. untuk menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum praktik.	
7	Rabu, 20-09-2017	07.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayai peminjaman atau pengembalian buku.	
8	Kamis, 21-09-2017	07.15-08.45	Observasi didalam kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kondisi kelas X IPA 1 (murid yang diajar, mengamati cara guru mengajar dan mengondisikan murid, dll). Pihak yang melakukan observasi adalah mahasiswa PLT UNY prodi Pendidikan Sejarah	
9	Jumat, 22-09-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa	

				yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
10	Sabtu, 23-09-2017	07.15 – 08.45	Observasi di dalam kelas	Observasi dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sejarah. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas X IPS 2. Pembelajaran yang diberikan melanjutkan materi sebelumnya sputar manusia praaksara.	
		08.45-09.30	Observasi di dalam kelas	Observasi dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sejarah. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas X IPS 1. Pembelajaran yang diberikan melanjutkan materi sebelumnya sputar manusia praaksara.	
		12.00-13.00	Rapat Tim #2	Evaluasi, pematangan program kelompok, silaturahmi, sharing informasi, serta kontrol terhadap pengumpulan jadwal kuliah rekan-rekan PLT yang masih memiliki perkuliahan yang akan diserahkan kepada koordinator PLT sebagai izin tidak masuk sekolah. Pembagian penanggung jawab program kelompok.	
Minggu III					

11	Senin, 25-09-2017		Ijin bertemu dengan DPL KKN	Mahasiswa PLT Geografi atas nama Ririn Aldino Puspasari tidak mengikuti PLT karena ada keperluan dengan DPL KKN dalam hal laporan KKN. Pertemuan dilakukan di Fakultas Ekonomi.	
12	Selasa, 26-09-2017	07.00 – 11.30	UTS	UTS dilaksanakan selama satu minggu mulai hari Senin, 25 September –30 September 2017 da diikuti oleh kelas X, XI, dan kelas XII.	
13	Rabu, 27-09-2017	07.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayani peminjaman atau pengembalian buku.	
14	Kamis, 28-09-2017	07.00 – 09.00	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mata pelajaran yang diujikan pada hari ini antara lain: Fisika dan Sejarah Indonesia untuk kelas X MIPA,	
15	Jumat, 29-09-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata	

				siswa yang tidak hadir.	
16	Sabtu, 30-09-2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Langkah pertama yang dilakukan adalah Survey dan Observasi Lingkungan Sekolah. Survey dan Observasi dilakukan untuk mengetahui secara riil kondisi lingkungan sekolah terutama lokasi dan nama gedung-gedung yang ada. Dibuat sketsa sederhana saat survey mengelilingi sekolah.	
		14.00 – 16.00	Rapat Mahasiswa PLT UNY	Melakukan evaluasi, kesepakatan selanjutnya adalah petugas piket perpustakaan mendapat tugas tambahan untuk membersihkan lingkungan <i>basecamp</i> PLT sebelum melaksanakan piket perpustakaan.	
Minggu IV					
17	Senin, 02-10-2017	08.00 – 12.00	Nonton Bareng Film G30S/PKI	Mahasiswa membantu persiapan nonton bareng mulai dari pemasangan screen, laptop, dan sound di Masjid Al-Mukminun SMA Negeri 1 Piyungan. Nonton bareng diikuti oleh seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT serta dihadiri oleh KOREM setempat.	
18	Selasa, 03-10-2017	11.00 – 13.00	Penyusunan RPP	RPP yang disusun adalah sebagai rencana pembelajaran untuk pertemuan ke-1 kelas X IPS 2. Penyusunan RPP dilakukan di <i>basecamp</i> PLT dengan memanfaatkan laptop dan materi	

				pada buku sejarah.	
19	Rabu, 04-10-2017	07.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayani peminjaman atau pengembalian buku.	
20	Kamis, 05-10-2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Kegiatan yang dilakukan adalah mencari data digital mengenai bentuk SMA Negeri 1 Piyungan jika dilihat dari atas (satelit) yaitu dengan mengunduh citra Google Maps. Citra yang terekam oleh satelit Google Maps <i>discreenshot</i> kemudian di salin dalam aplikasi <i>Paint</i> agar dapat diproses dalam format JPG.	
		10.30 – 12.00	Menyusun RPP	RPP yang disusun adalah sebagai rencana pembelajaran untuk pertemuan ke-1 kelas X IPS 1, 2 dan X MIPA 3. Penyusunan RPP dilakukan di perpustakaan dengan materi pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan. Mencari materi dan membuat media pembelajran	
21	Jumat, 06-10-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus	

				perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
22	Sabtu, 07-10-2017	07.15-08.45	Praktik mengajar Pertemuanke-1	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan melalui metode discovery dan media teka teki	
		08.45-09.30	Praktik mengajar Pertemuanke-1	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan melalui metode discovery.	
		14.00-15.30	Rapat Tim #4	Fixasi keperluan administrasi antara lain: matriks kelompok, presensi piket, revisi terakhir jadwal piket. Kontrol pembayaran khas dan laporan keuangan oleh bendahara terkumpul 352.000 pengeluaran sebesar 2500.. Laporan perkembangan program oleh penanggung jawab. Sharing informasi, silaturahmi, evaluasi umum. Pembagian panitia program.	
Minggu V					
23	Senin, 09-10-2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1	

				Piyungan dan mahasiswa PLT. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmad.	
		09.30 – 10.15	Praktik mengajar Pertemuan ke-1	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan melalui metode discovery dilanjutkan dengan media teka teki	
		10.30-12.15	Praktik mengajar Pertemuan ke-1	Mengajar kelas X IPA 3 dengan materi pembagian zaman manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan melalui metode discovery dan media teka teki	
24	Selasa, 10-10-2017	09.30 – 13.00	Menyusun RPP	RPP yang disusun adalah sebagai rencana pembelajaran untuk pertemuan ke-2 kelas X IPS 1, 2 dan X MIPA 3. Penyusunan RPP dilakukan di perpustakaan dengan materi revolusi neolitik. Mencari materi dan membuat media pembelajaran	
25	Rabu, 11-10-2017	07.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayai peminjaman atau pengembalian buku.	
26	Kamis, 12-10-2017	09.00-11.00	Menyusun RPP	Membuat media pembelajaran untuk materi revolusi neolitik yaitu dengan metode diskusi yang dikolaborasi kuis	

27	Jumat, 13-10-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
28	Sabtu, 14-10-2017	07.15-08.45	Praktik mengajar Pertemuan ke-2	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi revolusi neolitik: perubahan kehidupan manusia praaksara melalui metode discovery dan media diskusi kelompok yang dikolaborasi dengan kuis	
		08.45-09.30	Praktik mengajar Pertemuan ke-2	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi revolusi neolitik: perubahan kehidupan manusia praaksara melalui metode discovery	
Minggu VI					
29	Senin, 16-10-2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat	
		09.30-10-15	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi revolusi neolitik: perubahan kehidupan manusia	

			Pertemuan ke-2	praaksara melalui metode discovery dan media diskusi kelompok yang dikolaborasi dengan kuis	
		10.30-12.15	Praktik mengajar Pertemuan ke-2	Mengajar kelas X IPA 3 dengan materi revolusi neolitik: perubahan kehidupan manusia praaksara melalui metode discovery dan media diskusi kelompok yang dikolaborasi dengan kuis	
30	Selasa, 17-10-2017	09.00 – 10.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian orientasi atau arah mata angin dan garis tepi atau frame pada denah SMA Negeri 1 Piyungan.	
		14.00-15.00	Rapat Tim #5	Pertemuan membahas persiapan konsep perpisahan dan disesuaikan dengan kondisi serta potensi sekolah, merancang strategi persiapan lanjut.	
31	Rabu, 18-10-2017	07.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayani peminjaman atau pengembalian buku.	
32	Kamis, 19-10-1017	10.30 – 12.00	Menyusun RPP	RPP yang disusun adalah sebagai rencana pembelajaran untuk pertemuan ke-3 kelas X IPS 1, 2 dan X MIPA 3. Penyusunan RPP dilakukan di perpustakaan dengan materi sistem kepercayaan dan kebudayaan megalithikum. Mencari materi dan membuat media	

				pembelajaran	
33	Jumat, 20-10-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
34	Sabtu, 21-10-2017	07.15-08.45	Praktik mengajar Pertemuan ke-3	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi materi sistem kepercayaan manusia praaksara dan kebudayaan megalithikum melalui metode discovery dan media talking stick yang dikolaborasikan dengan tebak gambar	
		08.45-09.30	Praktik mengajar Pertemuan ke-3	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi materi sistem kepercayaan manusia praaksara dan kebudayaan megalithikum melalui metode discovery	
		14.00-15.30	Rapat Tim #6	Fokus pada pembahasan program yang telah disepakati yaitu perpisahan, pembuatan denah, dan inventarisasi. Penyampaian perkembangan program. Evaluasi umum, berbagi informasi, aporan bendahara dan motivasi serta	

				silaturahmi.	
Minggu VII					
35	Senin, 23-10-2017	09.30-10.15	Praktik mengajar Pertemuan ke-3	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi sistem kepercayaan manusia praaksara dan kebudayaan megalithikum melalui metode discovery dan media talking stick yang dikolaborasikan dengan tebak gambar	
		10.30-12.15	Praktik mengajar Pertemuan ke-3	Mengajar kelas X IPA 3 dengan materi revolusi neolitik: perubahan kehidupan manusia praaksara berdasarkan peralatan yang digunakan melalui metode discovery dan media talking stick yang dikolaborasikan dengan tebak gambar	
36	Selasa, 24-10-2017	08.00-09.00	Praktik Mengajar Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas X IPS 1, 2 dan X MIPA 3 dengan komposisi soal 15 pilihan gan da dan 5 essay	
		11.00 – 12.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Pengerjaan denah dilanjutkan dengan menambahkan ruangan-ruangan yang belum tercantum dalam denah, antara lain ruangan baru yang saat ini masih dalam tahap pengerjaan, mushola, dan toilet.	
37	Rabu,	07.00-11.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan	

	25-10-2017			antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayai peminjaman atau pengembalian buku.	
		11.00 – 12.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Pengerjaan denah dilanjutkan dengan kegiatan mengedit bentuk bangunan atau ruangan dikarenakan bentuknya kurang simetris dan kurang menyerupai bentuk kenyataan di lapangan. Setelah dibubuhi judul, denah setengah jadi pun siap dicetak untuk kemudian dikonsultasikan dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.	
		15.00 – 17.00	Menyiapkan media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat untuk kelas X IPS 1 adalah PPT pertemuan ke-7 dan puzzle untuk pertemuan ke-8	
38	Kamis, 26-10-2017	09.00-11.00	Praktik Mengajar Ulangan Harian	Melanjutkan membuat soal ulangan harian untuk kelas X IPS 1, 2 dan X MIPA 3 dengan komposisi soal 15 pilihan gan da dan 5 essay	
39	Jumat, 27-10-2017	07.00 – 11.00	Piket Hall	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata	

				siswa yang tidak hadir.	
40	Sabtu 28-10-2017	07.00 – 08.00	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 89	Upacara diikuti seluruh mahasiswa PLT UNY dan UST serta seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Piyungan. Inspektur upacara pada hari ini adalah Bapak anggota Polsek. Upacara berlangsung khidmad dan berisi pembacaan keputusan Kongres Pemuda 28 Oktober 1928.	
		08.00-09.30	Praktik mengajar Ulangan harian	Ulangan harian materi kehidupan manusia praaksara di kelas X IPS 2 selama 45 menit dilanjutkan dengan remidi UTS	
		09.30-10.15	Praktik mengajar Ulangan harian	Ulangan harian materi kehidupan manusia praaksara di kelas X IPS 1 selama 45 menit	
		14.00-15.30	Rapat Tim #7	Mengundang mahasiswa praktikkan UST untuk bersama berdiskusi tentang program kegiatan lalu berencana secara bersama-sama untuk melaksanakan program.	
Minggu VIII					
41	Senin, 30-10-2017	09.30-10.15	Praktik mengajar	Mendampingi remidi UTS mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1. Membagi soal dan mengawasi berjalannya remidi UTS	
		10.30-12.15	Praktik mengajar Ulangan harian	Ulangan harian materi kehidupan manusia praaksara di kelas X IPA 3 selama 45 menit dilanjutkan dengan remidi UTS	

		13.00-14.00	Mendiskusikan lebih lanjut hasil konsultasi	Mahasiswa praktikkan UNY dan UST secara bersama-sama berdiskusi tentang program dan mempertmbangkan masukan dari pihak sekolah melalui koordinator.	
42	Selasa, 31-10-2017	09.00-11.00	Praktik mengajar	Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 2 sekaligus menganalisis dan merekap nilai	
		14.00-15.30	Rapat Tim #8	Fixasi mengenai program yang dapat dikolaborasikan dengan Mahasiswa Praktikkan UST.	
43	Rabu, 01-11-2017	09.00-14.00	Piket Perpustakaan	Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain ikut merapikan perpustakaan dan melayai peminjaman atau pengembalian buku.	
44	Kamis, 02-11-2017	09.00-11.00	Praktik mengajar	Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 1 dan X MIPA 3 sekaligus menganalisis dan merekap nilai	
		12.00-14.00	Rapat Tim #9	Merencanakan rangkaian acara secara garis besar, memnentukan tema dan hari pelaksanaan. Merencanakan keperluan humas dan perlengkapan.	
45	Sabtu, 04-11-2017	08.45-09.30	Praktik mengajar	Remidi Ulangan harian dengan soal 4 essay di kelas X IPS 2 sejumlah 20 siswa	
		09.30-10.15	Praktik mengajar	Remidi Ulangan harian dengan soal 4 essay di	

				kelas X IPS 1 sejumlah 10 siswa	
		14.00-15.30	Rapat Tim #10	Merencanakan pembetulan tim laporan PLT. Menyepakati prioritas pengadaan dalam program inventarisasi.	
Minggu IX					
46	Senin, 06-11-2017	11.30-12.15	Praktik ngajar	Remidi Ulangan harian dengan soal 4 essay di kelas X IPS 1 sejumlah 15 siswa	
47	Rabu, 08-11-2017	09.00 – 11.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Menindak lanjuti hasil konsultasi yang telah diperoleh maka pengerjaan denah selanjutnya adalah mengedit isi denah baik bentuk ruangan, ukuran, maupun simbolisasi atau pemberian legenda. Proses ini merupakan tahapan <i>finishing</i> atau penyelesaian yang paling akhir sebelum akhirnya denah siap dicetak.	
48	Jumat, 10-11-2017	07.00 – 08.00	Upacara Peringatan Hari Pahlawan	Upacara hari ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 10 November. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan dan Mahasiswa PLT UNY dan PPL UST. Pembina upacara pada hari ini adalah dari Tentara Nasional Indonesia. Bapak anggota TNI membacakan sambutan menteri sosial Khofifah dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2017.	
		09.00-11.00	Praktik mengajar	Merekap nilai ulangan harian dan remidi 3	

				kelas X IPS 1, 2 dan X IPA 3	
49	Sabtu, 11-11-2017	10.00-11.00	Berkomunikasi pelaksanaan pengadaan inventarisasi	Bersama mahasiswa praktikkan UST membuat kesepakatan bersama peralatan yang akan diadakan berupa jam dinding dan waktu pengadaan.	
		14.00-16.00	Rapat Tim #11	Rapat membahas tentang perkembangan satuan petugas laporan, perpisahan & kampus ekspo, inventarisasi, dan penarikan. Menyepakati khas tambahan yang akan dikumpulkan secara kolektif untuk mencukupi kebutuhan program. Membuat perkiraan dana, selanjutnya dilaporkan kepada bendahara.	
Minggu X					
50	Senin, 13-11-2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmad	
52	Selasa, 14-11-2017	10.00 – 12.00	Pembuatan Denah SMA Negeri 1 Piyungan	Pembuatan denah telah mencapai tahap akhir yaitu pencetakan. Cetak denah dilakukan di toko percetakan di daerah Depok, Sleman.	
53	Rabu, 15-11-2017	07.00-09.00	Persiapan akhir penarikan PLT	Menyiapkan konsumsi, membersihkan ruangan, mengondisikan diri bersama.	
		10.15-11.30	Penarikan PLT UNY 2017	Pelaksanaan penarikan berjalan lancar. Dihadiri	

				oleh Bapak Kepala Sekolah, DPL, Koordinator PLT, Humas Sekolah, Tim PLT UNY. Perwakilan tim PLT, Sekolah, dan Panitia PLT (DPL) memberikan sambutan. Setelah itu mberfoto bersama.	
		14.00-selesai	Persiapan Program Kelompok	Melanjutkan penyelesaian sketsel dan kerangka denah sekolah. Serta pengerjaa laporan secara bersama-sama.	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN...2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 PIYUNGAN
 Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitemulyo Fax / Telp. Sekolah : 55 792
 Nama DPL PLT : Saefur rochmat M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	14/10	2	Penguasaan materi 80% subsec KBM		
2	3/11	2	Media dan KBM		

PERHATIAN:

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



17 November 2017
Ketua Kelompok PLT

SULIS TRIYONO

DOKUMENTASI



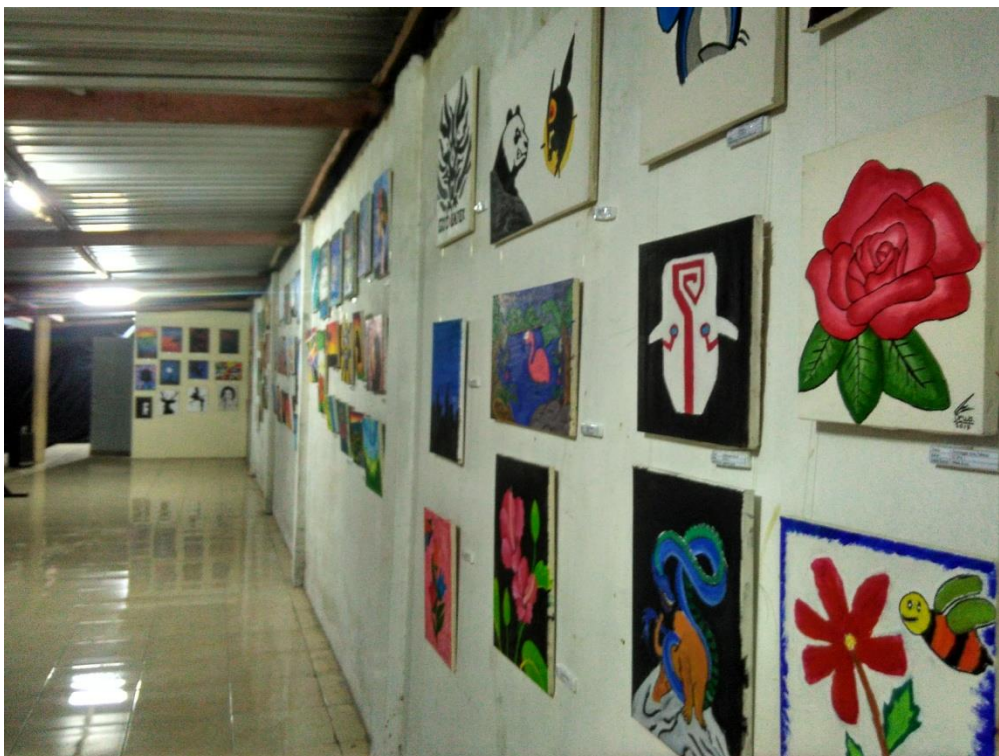
Praktik Mengajar di Kelas X MIPA 3



Rapat Kelompok Mingguan



Penarikan PLT UNY 2017 di SMA N 1 Piyungan



Program kelompok: Pameran Kelas XI SMA N 1 Piyungan